

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT MARTINA BERTO Tbk & SUBSIDIARIES



LOCAL WISDOM, GO GLOBAL

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012 / 30 SEPTEMBER 2012

(Dengan Angka Perbandingan / With Comparative Figures in)

30 SEPTEMBER 2011 / 30 SEPTEMBER 2011

DAN/AND

31 DESEMBER 2011 / 31 DECEMBER 2011



PT MARTINA BERTO Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2012 / 30 SEPTEMBER 2012

(Dengan Angka Perbandingan) /
(With Comparative Figures on)

30 SEPTEMBER 2011 / 30 SEPTEMBER 2011
DAN / AND

31 DESEMBER 2011 / 31 DECEMBER 2011

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

**Lampiran/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Certificate No. : GB00/19038



Specializes in Cosmetics & Herbal Products



Certificate No. : Q6934

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
PT MARTINA BERTO Tbk**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
PT MARTINA BERTO Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the under signed below :

- | | | |
|-----------------------|--|-----------------------|
| 1. Nama | Bryan David Emil | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur | Office Address |
| Alamat Domisili | Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005 Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan | Domicile Address |
| Nomor Telepon Jabatan | (021) 4603717
Direktur Utama / President Director | Phone Number Position |
| 2. Nama | Handiwidjaja | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur | Office Address |
| Alamat Domisili | Taman Buaran Indah II Blok B/21, RT. 001 RW. 012 Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur 13470 | Domicile Address |
| Nomor Telepon Jabatan | (021) 4603717
Direktur / Director | Phone Number Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

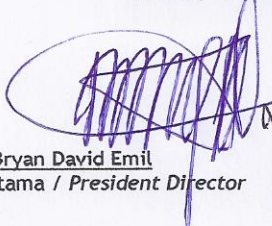
- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk; | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia; | The consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | All information contained in the consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | The consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Martina Berto Tbk. | We are responsible for internal control system of PT Martina Berto Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 29 Oktober 2012

Jakarta, 29 October 2012


Bryan David Emil
Direktur Utama / President Director


Handiwidjaja
Direktur / Director



Lampiran A

Exhibit A

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	30 September 2012/ 30 September 2012	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ 31 December 2011	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	147.510.499.689	2e,4	189.419.330.218	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	17.469.973.291	2g,5	13.393.072.016	Third parties
Pihak berelasi	245.555.683.453	2h,5,6	188.011.093.988	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	933.698.092	2g,7	1.108.033.531	Third parties
Pihak berelasi	113.753.871	2h,6,7	108.576.854	Related parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp nihil masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011	56.214.158.376	2i,8	53.049.292.387	Inventories, net of allowance for impairment of Rp nil as of 30 September 2012 and 31 December 2011 respectively
Pajak dibayar di muka	-		-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	11.161.158.508	2j,9	6.650.739.544	Prepaid expenses
Uang muka	10.227.911.807	10	7.545.672.076	Advances
Aset lancar lainnya	358.594.025		504.791.778	Other current assets
Total Aset Lancar	489.545.431.112		459.790.602.392	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 84.612.670.742 dan Rp 77.455.034.017 masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011	72.953.125.764	2k,2o,11	67.398.292.985	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 84,612,670,742 and Rp 77,455,034,017 as of 30 September 2012 and 31 December 2011 respectively
Aset pajak tangguhan, bersih	7.569.751.418	19d	6.990.099.441	Deferred tax assets, net
Deposito yang dibatasi penggunaannya	4.500.000.000	2f,12	4.500.000.000	Restricted deposits
Klaim pajak	3.612.906.850	19c	-	Tax claims
Aset tidak lancar lainnya	5.804.948.312	13	2.994.846.182	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	94.440.732.344		81.883.238.608	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	583.986.163.456		541.673.841.000	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Lampiran E yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Lampiran A/2

Exhibit A/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2012/ 30 September 2012	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	53.026.421.323	14	42.320.276.538	Third parties
Pihak berelasi	65.564.512	2h, 6, 14	37.125.746	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	17.089.152.736	15	13.340.016.753	Third parties
Pihak berelasi	2.462.144.016	2h, 6, 15	3.415.420.015	Related parties
Utang bank jangka pendek	32.461.470.024	18	21.959.084.945	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term borrowings
Utang bank	-		-	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	447.954.020	2m, 17	1.329.312.456	Obligations under finance leases
Beban masih harus dibayar		6, 16		Accrued expenses
Pihak ketiga	9.351.581.577		17.429.865.302	Third parties
Pihak berelasi	2.677.382.639		2.598.465.686	Related parties
Utang pajak	6.977.607.002	19a	10.235.656.927	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	124.559.277.849		112.665.224.368	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term borrowings – net of current portion
Utang sewa pembiayaan	589.243.830	2m, 17	119.380.170	Obligations under finance leases
Utang bank	-	18	-	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan	32.848.253.151	2r, 21	28.346.917.718	Employee benefits liability
Goodwill negatif	-		-	Negative goodwill
Total Liabilitas Jangka Panjang	33.437.496.981		28.466.297.888	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	157.996.774.830		141.131.522.256	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Lampiran E yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Lampiran A/3

Exhibit A/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2012/ 30 September 2012	Catatan/ Notes	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (Continued)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal per saham Rp 100 masing- masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011				Share capital - par value per share of Rp 100 as of 30 September 2012 and 31 December 2011 respectively
Modal dasar - 2.800.000.000 masing- masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011				Authorized - 2,800,000,000 as of 30 September 2012 and 31 December 2011 respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.070.000.000 saham masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011				Issued and fully paid - 1,070,000,000 shares as of 30 September 2012 and 31 December 2011 respectively
	107.000.000.000	22	107.000.000.000	
Agio saham, bersih	214.500.000.000	22	214.500.000.000	Additional paid-in capital, net
Cadangan penjabaran mata uang asing	587.985.000		3.124.023	Foreign currency translation reserve
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	22	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	102.900.476.859		76.969.213.387	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	425.988.461.859		398.972.337.410	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	926.767	20	1.569.981.334	Non-controlling interest
Total Ekuitas	425.989.388.626		400.542.318.744	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	583.986.163.456		541.673.841.000	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Lampiran E yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Lampiran B

Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK			PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES		
LAPORAN LABA RUGI			CONSOLIDATED STATEMENT OF		
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN			COMPREHENSIVE INCOME		
30 SEPTEMBER 2012			30 SEPTEMBER 2012		
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/ 31 Desember 2011)			(With Comparative Figures on 30 September 2011/ 31 December 2011)		
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	Catatan/ Notes	30 Sep 2011/ 30 Sep 2011	2 0 1 1	
PENJUALAN BERSIH	512.916.435.856	2p,6,26	463.739.539.630		NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(238.486.018.895)	2p,6,27	(213.417.123.877)		COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	274.430.416.961		250.322.415.753		GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(183.954.967.761)	2p,6,28	(166.126.799.513)		Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(46.053.738.999)	2p,6,28	(46.803.000.164)		General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	6.545.288.151	30	8.369.568.908		Finance income
Beban keuangan	(2.103.059.319)	31	(2.606.671.209)		Finance cost
Pendapatan operasi lain	1.193.966.163	2p,29	1.882.344.033		Other operating income
Beban operasi lain	(1.983.496.685)	2p,29	(759.569.753)		Other operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	48.074.408.511		44.278.288.055		INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	(11.823.542.871)	2q,19c	(10.137.143.682)		Current
Tangguhan	579.651.977	2q,19d	614.970.834		Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	36.830.517.617		34.756.115.207		NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih penjabaran mata uang asing	584.860.977		-		Foreign currency translation differences
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	37.415.378.594		34.756.115.207		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	36.830.347.934		34.755.882.844		Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	169.683		232.363		Non-controlling interest
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	36.830.517.617		34.756.115.207		NET INCOME FOR THE YEAR
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	37.415.208.911		34.755.882.844		Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	169.683		232.363		Non-controlling interest
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	37.415.378.594		34.756.115.207		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	34,42	2s,25	32,48		BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Lampiran E yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language**

Lampiran C

Exhibit C

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the equity holders of the parent company					Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Agio saham, neto/ Additional paid-in capital, net	Cadangan penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserve	Saldo laba/ Retained earnings				
					Telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010		71.500.000.000	-	-	-	45.510.070.621	493.495	117.010.564.116	Balance per 1 January 2011/ 31 December 2010
Penambahan modal disetor	22	35.500.000.000	214.500.000.000	-	-	-	-	250.000.000.000	Issuance of additional shares
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya	22	-	-	-	500.000.000 (	500.000.000)	-	-	Appropriation of retained earnings
Kepentingan non-pengendali dari pendirian entitas anak baru	1c,20	-	-	-	-	-	1.569.224.250	1.569.224.250	Non-controlling interest from establishment of new subsidiary
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	-	(10.700.000.000)	-	(10.700.000.000)	Distribution of cash dividends
Cadangan penjabaran mata uang asing		-	-	3.124.023	-	-	-	3.124.023	Foreign currency translation Differences
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	42.659.142.766	263.589	42.659.406.355	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2011		107.000.000.000	214.500.000.000	3.124.023	500.000.000	76.969.213.387	1.569.981.334	400.542.318.743	Balance per 31 December 2011
Kepentingan non-pengendali dari pendirian entitas anak baru	1c,20	-	-	-	-	-	(1.569.224.250)	(1.569.224.250)	Non-controlling interest from establishment of new subsidiary
Koreksi atas saldo tahun lalu		-	-	-	-	300.915.540	-	300.915.540	Correction of prior year balances
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya	22	-	-	-	500.000.000 (	500.000.000)	-	-	Appropriation of retained Earnings
Rencana pembagian dividen kas	23	-	-	-	-	(10.700.000.000)	-	(10.700.000.000)	Distribution plan of cash dividends
Cadangan penjabaran mata uang asing		-	-	584.860.977	-	-	-	584.860.977	Foreign currency translation differences
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	36.830.347.933	169.683	36.830.517.617	Total comprehensive income for the year
Saldo per 30 September 2012		107.000.000.000	214.500.000.000	587.985.000	1.000.000.000	102.900.476.859	926.767	425.989.388.626	Balance per 30 September 2012

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Lampiran E yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan**

**See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are
an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole**

Lampiran D

Exhibit D

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2012 (Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/ 31 Desember 2011) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS 30 SEPTEMBER 2012 (With Comparative Figures on 30 September 2011/ 31 December 2011) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	30 Sep 2011/ 30 Sep 2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	502.034.098.261	510.110.588.164	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(514.376.707.271)	(521.370.771.315)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas yang diperoleh dari operasi	(12.342.609.010)	(11.260.183.151)	Cash provided by operations
Penghasilan bunga	6.399.090.398	8.369.568.908	Interest received
Pembayaran bunga	(2.528.611.315)	(2.853.235.336)	Interest expense
Penghasilan (biaya) lain-lain	284.386.799	537.558.143	Other income (expenses)
Pembayaran pajak	(15.789.259.923)	(13.386.291.466)	Payments of taxes
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk aktivitas operasi)	(23.977.003.051)	(18.592.582.902)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(16.041.695.872)	(20.342.541.428)	Purchases of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	1.617.864.583	2.483.217.899	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan penyertaan saham	(984.193.590)	(1.914.816.727)	Additional shares of stock
Uang muka pembelian aset	842.319.514	-	Purchase advances of assets
Uang muka asset dalam proses pembangunan	(2.757.012.416)	-	Advances for assets under construction process
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(17.322.717.781)	(19.774.140.256)	Net cash flows provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka pendek	60.461.470.024	86.601.135.589	Proceeds from short-term bank loans
Pelunasan utang bank jangka pendek	(49.959.084.945)	(87.513.724.969)	Payments for short-term bank loans
Pelunasan utang bank jangka panjang	-	(25.283.892.742)	Payments for long-term bank loans
Penambahan utang sewa pembiayaan jangka pendek	-	-	Proceeds from short-term obligation under finance leases
Pelunasan utang sewa pembiayaan jangka pendek	(881.358.436)	(47.438.833)	Payments for short-term obligation under finance leases
Penambahan utang sewa pembiayaan jangka panjang	469.863.660	-	Proceeds from long-term obligation under finance leases
Pelunasan utang sewa pembiayaan jangka panjang	-	-	Payments for long-term obligation under finance leases
Penambahan setoran pemegang saham	-	262.700.000.000	Additional capital from shareholders
Pembagian Dividen Kas	(10.700.000.000)	(10.700.000.000)	Distribution of cash dividends
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(609.109.697)	225.756.079.045	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(41.908.830.529)	187.389.355.887	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	189.419.330.218	12.759.157.610	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	147.510.499.689	200.148.513.497	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Lampiran E yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Lampiran E

Exhibit E

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9 Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Pebruari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 970 tanggal 4 Desember 1981.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai: penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 lembar saham menjadi 2.800.000.000 lembar saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No.1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Kambing dan Gunung Putri, Bogor. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 740 per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Martina Berto Tbk dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan nomor surat S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. the Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 970 dated 4 December 1981.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which were drawn based on deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning, revised all of The Company article of association to conform with law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk; the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. Year 2010 dated 6 October 2010 and has been registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. Year 2010 dated 6 October 2010.

In accordance with article 3 of the Company's articles association, its scope of activities is comprised of manufacturing and trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl.Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung (JIEP), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Ayang, Pulo Kambing, and Gunung Putri, Bogor. The Company's head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations in December 1981. Its products are marketed in the domestic and international markets.

b. Public Offering of the Company's Shares

In 2011, the Company made an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company has received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), in its Letter No. S-11708/BL/2010 letter dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Lampiran E/2

Exhibit E/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M (Lanjutan)**

c. **Struktur Entitas Anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak / <i>Name of subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai beroperasi secara Komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase pemilikan (%) / Percentage of ownership (%)		Total aset (dalam jutaan rupiah) / Total asset (in million Rupiah)	
				30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Des 2011/ 31 Dec 2011	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Des 2011/ 31 Dec 2011

PT Cedefindo Bekasi /
Bekasi Pabrikasi /
Fabrication

1981 99,99 99,99 49.456 46.068

Eastern Beautypelago Singapura/
Pte. Ltd Singapore Perdagangan /
Trading

2011 100,00 55,00 6.870 3.487

Berdasarkan akta Notaris Kasir, S.H, No. 5 tanggal 12 Januari 2005, Perusahaan mengakuisisi 4.099.899 saham (dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) PT Cedefindo senilai Rp 4.099.899.000, atau setara dengan 99,99% kepemilikan di PT Cedefindo.

Based on Notarial Deed No.5 dated 12 January 2005 made by Kasir, S.H, the Company acquired 4,099,899 shares (at par value of Rp 1,000 per share) of PT Cedefindo amounting to Rp 4,099,899,000, or equivalent to 99.99% ownership interest in PT Cedefindo.

Berdasarkan Akta Notaris No. 201108249R dari Notaris Aloysius Leng Siew Wei, pada tanggal 6 April 2011, Perusahaan mendirikan PT Eastern Beautypelago dengan jumlah 55 saham (dengan nilai nominal SGD 1 per saham) yang mewakili 55% kepemilikan. Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory Authority* No. ACR 0001014670125 tanggal 18 Juli 2011 perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 275.000 lembar saham.

Based on Notarial Deed No. 201108249R of Aloysius Leng Siew Wei, dated 6 April 2011, the Company established Eastern Beautypelago PTE. Limited amounting 55 shares (at par value of SGD 1 per share), which represents 55% ownership interest. Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR 0001014670125 date 18 July 2011, the Company increased its ownership to 275,000 shares.

Berdasarkan Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh Direksi PT Eastern Beautypelago pada bulan Januari 2012 Perusahaan membeli saham non-pengendali sebanyak 225.000 lembar saham (dengan nilai nominal SGD 1 per saham) sehingga kepemilikan saham menjadi 100%

Based on the Resolution Letter signed by the Director's of Eastern Beautypelago PTE. Limited in January 2012, the Company acquired 225,000 shares of Non-controlling interest (at par value of SGD 1 per share), and the percentage of ownership become 100%

Berdasarkan Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh Direksi PT Eastern Beautypelago pada bulan Juni 2012 Perusahaan meningkatkan modal disetor dari 500.000 lembar saham menjadi 1.000.000 lembar saham (dengan nilai nominal SGD 1 per saham)

Based on the Resolution Letter signed by the Director's of Eastern Beautypelago PTE. Limited in June 2012, the Company increased its paid up capital from 500,000 shares to 1,000,000 shares (at par value of SGD 1 per share)

Lampiran E/3

Exhibit E/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Sekretaris dan Karyawan**

Berdasarkan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September 2012/ 30 September 2012
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Martha Tilaar
Komisaris :	Ratna Handana
Komisaris Independen :	Kusmayanto Kadiman
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Bryan David Emil
Direktur :	Handiwiwijaja
Direktur :	Samuel E. Pranata
Direktur :	Anita Dwiyanita

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012
Ketua :	Kusmayanto Kadiman
Anggota :	Philipus Neri

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 009/SK-DIR/IPO/X/2010 tanggal 7 Oktober 2010, Perusahaan menunjuk Handiwiwijaja sebagai Sekretaris Perusahaan. Pada tanggal 9 Desember 2011, Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/IPO/XII/2011 yang menunjuk Desril Muchtar sebagai Sekretaris Perusahaan dan sekaligus merupakan pengganti sekretaris terdahulu.

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk Unit Audit Internal, yang terdiri dari paling sedikit 1 (satu) orang auditor internal. Unit Audit Internal wajib memiliki Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam peraturan tersebut.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 8.545.240.437 dan Rp 8.026.838.535 pada triwulan 3 (tiga) tahun 2012 dan triwulan 3 (tiga) tahun 2011.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 765 dan 821 (tidak diaudit).

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

Based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, the members of the Boards of Commissioners and Directors as of 30 September 2012 and 31 December 2011 are as follows:

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	<u>Board of Commissioners</u>
Martha Tilaar :		President Commissioner
Ratna Handana :		Commissioner
Kusmayanto Kadiman :		Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
Bryan David Emil :		President Director
Handiwiwijaja :		Director
Samuel E. Pranata :		Director
Anita Dwiyanita :		Director

The members of the Company's Audit Committee as of 30 September 2012 were as follows:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	
Ketua :	Kusmayanto Kadiman	Chairman
Anggota :	Philipus Neri	Member

Based on Directors' Statement Letter No. 009/SK-DIR/IPO/X/2010 dated 7 October 2010, the Company appointed Handiwiwijaja as its Corporate Secretary. Based on Directors' Statement Letter No. 005/SK-DIR/IPO/XII/2011 dated 9 December 2011, the Company appointed Desril Muchtar as its corporate secretary to replace the previous corporate secretary.

Based on BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.7 regarding the Formation and Guidelines for the Establishment of the Internal Audit Unit Charter, the Company is required to form an Internal Audit Unit, consisting of at least one (1) person. Such Internal Audit Unit is further required to have an Internal Audit Unit Charter to be set by the Directors after approval from the Board of Commissioners has been received.

The Company has already complied with the requirements of the above regulation.

Total salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 8,545,240,437 and Rp 8,026,838,535 in 3rd quarter 2012 and 3rd quarter 2011, respectively.

As of 30 September 2012 and 2011, the Company and subsidiaries (the "Group") have 765 and 821 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK No : KEP-554/BL/2010. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpanan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, dengan pengecualian seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which are comprised of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK No : KEP-554/BL/2010. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective 1 January 2011.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" which was implemented effective 1 January 2011.

SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The implementation of SFAS No. 1 (Revised 2009) had a significant impact on the presentation and related disclosures in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, unless as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Group's functional currency.

b. Principles of Consolidation

Effective 1 January 2011, the Group retrospectively implemented SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

SFAS No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

As described herein, the adoption of SFAS No. 4 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting including the related disclosures in the consolidated financial statements.

Starting 1 January 2011

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries in which the Company has (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company controls, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting rights of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih dan laba rugi bersih entitas anak konsolidasian sebelumnya disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Neto Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Hak Minoritas di Laba (Rugi) Neto Entitas Anak" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas pada suatu entitas anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali apabila pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada entitas anak tersebut atau terdapat liabilitas yang mengikat untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi liabilitasnya. Apabila pada tahun selanjutnya entitas anak melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada Perusahaan dapat dipulihkan.

c. Kombinasi Bisnis

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang komunikasi bisnis dan dampaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Prior to 1 January 2011

The proportionate shares of minority shareholders in the net assets and net income or loss of the consolidated subsidiaries were previously presented as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated statements of financial position and as "Minority Interest in Net Income (Loss) of Subsidiaries" in the consolidated statements of comprehensive income.

The losses applicable to the minority interests in a subsidiary may have exceeded the minority interests in the equity of the subsidiary. The excess and any further losses applicable to the minority interests were absorbed by the Company as the majority shareholder, except to the extent that minority interests had other long-term interest in the related subsidiary or had binding obligations for, and were able to make good of, the losses. If the subsidiary subsequently reported profits, all such profits were allocated to the majority interest holder, in this case, the Company, until the non controlling interests' share of losses previously absorbed by the Company were recovered.

c. Business Combinations

Starting 1 January 2011

Effective 1 January 2011, the Group prospectively adopted SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year commencing on or after 1 January 2011.

SFAS No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

Lampiran E/7

Exhibit E/7

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

Menurut ketentuan transisi PSAK No. 22 (Revisi 2010), nilai tercatat goodwill negative sebesar Rp 91.318.507 per 1 Januari 2011 seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan, termasuk pengungkapan terkait, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Operasi Lainnya".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Business Combinations (Continued)

Starting 1 January 2011 (Continued)

According to the transitional provisions of PSAK No. 22 (Revised 2010), the carrying amount of negative goodwill amounting to Rp 91,318,507 as of 1 January 2011, has been adjusted to the beginning balance of retained earnings as of 1 January 2011 described herein, the adoption of PSAK No. 22 (Revised 2010) did not have a significant impact on the financial reporting, including the related disclosures, in the consolidated financial statements.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Other Operating Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011 (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Sebagai perbandingan dengan persyaratan-persyaratan tersebut diatas, kebijakan akuntansi atas kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

- i. kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya-biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi merupakan bagian dari harga perolehan akuisisi. KNP (sebelumnya dikenal sebagai hak minoritas) diukur berdasarkan proporsi atas nilai tercatat aset neto teridentifikasi;
- ii. kombinasi bisnis yang diperoleh secara bertahap diakui sebagai tahap-tahap yang terpisah. Tambahan kepemilikan saham tidak mempengaruhi goodwill yang telah diakui sebelumnya;
- iii. ketika Grup mengakuisisi sebuah bisnis, derivatif melekat yang dipisahkan dari kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi tidak diukur kembali pada saat akuisisi, kecuali kombinasi bisnis menyebabkan perubahan syarat-syarat kontrak yang secara signifikan merubah arus kas yang semula disyaratkan dalam kontrak;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Business Combinations (Continued)

Starting 1 January 2011 (Continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the statements of comprehensive consolidated income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Prior to 1 January 2011

In comparison to the above, the following were the accounting policies applied for business combinations prior to 1 January 2011:

- i. business combinations were accounted for using the purchase method. Transaction costs directly attributable to the acquisition formed part of the acquisition costs. The NCI (formerly known as minority interest) was measured at the book value of the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets;
- ii. business combinations achieved in stages were accounted for as separate steps. Any additional acquired equity interest did not affect previously recognized goodwill;
- iii. when the Group acquired a business, embedded derivatives separated from the host contract by the acquiree were not reassessed on acquisition unless the business combination resulted in a change in the terms of the contract that significantly modified the cash flows that otherwise would have been required under the contract;

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- iv. imbalan kontinjensi diakui jika, dan hanya jika, Grup mempunyai kewajiban saat ini, yaitu kemungkinan besar atas arus ekonomis keluar, yang dapat secara memadai diestimasi. Penyesuaian setelah tanggal akuisisi terhadap imbalan kontinjensi diakui sebagai bagian dari goodwill.

- iv. contingent consideration was recognized if, and only if, the Group had a present obligation, the economic outflow was more likely than not and a reliable estimate was determinable. Subsequent adjustments to the contingent consideration were recognized as part of goodwill.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK No. 50 (Revisi 1998), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

a. Aset Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain aset tidak lancar lainnya, dan dana yang dibatasi penggunaannya.

i. Aset dan Liabilitas Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi.

Aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

d. Financial Assets and Liabilities

Effective 1 January 2010, the Group adopted SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", which replace SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities" and SFAS No. 50 (Revised 1998), "Accounting for Investments in Certain Securities".

a. Financial Assets

Under SFAS No. 55 (Revised 2006), financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments and available for sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and restricted deposits.

i. Financial Assets and Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss include financial assets and liabilities held for trading and assets and liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit and loss.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Grup tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

iv. Tersedia Untuk Dijual

Kategori tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

b. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang dagang, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan dan utang bank.

i. Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Group does not intend to sell immediately or in the near future.

iii. Held to Maturity Investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Group has the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as at fair value through profit or loss or available-for-sale.

iv. Available for Sale Financial Assets

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories.

b. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, obligation under finance leases and bank loans.

i. Financial liabilities measured at fair value through profit and loss

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Lampiran E/11

Exhibit E/11

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

ii. Pinjaman dan hutang

Pinjaman adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Grup tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

c. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b. Financial Liabilities (Continued)

i. Financial liabilities measured at fair value through profit and loss (Continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit and loss.

ii. Loans and borrowings

Loans are non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Group does not intend to sell immediately or in the near future.

c. Recognition

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu kewajiban diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

e. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

f. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

d. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, and option pricing model.

e. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

f. Impairment of Financial Assets

The accounting policy for impairment of financial assets measured at amortized cost is as follows:

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f. Impairment of Financial Assets (Continued)

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the amount is significant or not, the Group includes that financial asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assesses that group's impairment collectively. Assets that are individually assessed, and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the inception of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

g. Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau kewajiban secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau kewajiban. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

h. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

g. Derecognition

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets created or retained by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if it does not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the assets is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

h. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Kas dan setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Sejak 1 Januari 2010, pada pengukuran awal, setara kas disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung (Catatan 2d).

f. Deposito yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai "Deposito yang dibatasi penggunaannya".

g. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Sejak 1 Januari 2010, piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Sebelum 1 Januari 2010, piutang usaha dan piutang lain-lain dicatat dalam jumlah kotor dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2009) "*Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*". PSAK No. 7 (Revisi 2009) mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK No. 7 (Revisi 2009) memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash balances and time deposits which have maturities of three (3) months or less at the time of placement, not pledged as collateral and not restricted in use.

Starting 1 January 2010, at the initial measurement, cash equivalents are stated at fair value plus directly attributable transaction costs (Note 2d).

f. Restricted deposits

Time deposits which are pledged for loan facilities are presented as "Restricted deposits".

g. Receivables

Trade receivables and other receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Starting 1 January 2010, trade receivables and other receivables are recognized at fair value at the time of initial recognition and are subsequently measured at amortized cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of comprehensive income as an "Allowance for Impairment Losses".

Prior to 1 January 2010, trade receivables and other receivables were recorded at their gross amounts, net of allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts was determined based on a review of the status of each receivable at year-end.

h. Transactions with Related Parties

Effective 1 January 2011, the Group applied SFAS No. 7 (Revised 2009), "Related Party Disclosures". SFAS No. 7 (Revised 2009) requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. The adoption of SFAS No. 7 (Revised 2009) has an impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak -pihak Berelasi (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; atau (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai ventura;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Persediaan

PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" yang mengatur mengenai penentuan biaya persediaan pada saat pengakuan awal dan mengharuskan pengukuran selanjutnya berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Standar ini mengurangi alternatif pengukuran biaya persediaan, karena standar ini tidak memperkenankan penggunaan metode masuk terakhir, keluar pertama (LIFO) untuk mengukur biaya persediaan dan mengharuskan persediaan menggunakan metode yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama. PSAK No. 14 (Revisi 2008) menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan", berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2009 dan diterapkan secara retrospektif. Penerapan PSAK No. 14 (Revisi 2008) tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Transactions with Related Parties (Continued)

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venture;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

i. Inventory

SFAS No. 14 (Revised 2008), "Inventories" governs the determination of inventory cost at initial recognition and measurement and requires subsequent measurement based on the lower of cost and net realizable value. SFAS No. 14 (Revised 2008) reduced the alternatives in the measurement of inventory costs, because this standard does not permit the use of last in, first out (LIFO) method to measure inventory cost and requires inventories using the same method for all inventories having similar characteristics and functions. SFAS No. 14 (Revised 2008) replaces SFAS No. 14 (1994), "Inventories", effective from 1 January 2009 and was to be applied retrospectively. The adoption of SFAS No. 14 (Revised 2008) did not have a significant effect on the Group's consolidated financial statements.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Persediaan (Lanjutan)

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (weighted average method). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

i. Inventory (Continued)

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

j. Prepaid expense

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the periods benefitted.

k. Aset tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*), kecuali bangunan yang dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

k. Property, Plant and Equipment

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the double-declining-balance method except for buildings which are computed using the straight line method, based on their estimated useful lives, as follows:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perlengkapan kantor	4 - 8	Office supplies
Perlengkapan gudang	4 - 8	Warehouse supplies
Mesin dan peralatan	4 - 8	Machinery and equipment
Sarana dan prasarana	4 - 8	Facilities and infrastructure

Biaya perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dan yang meningkatkan manfaat aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai kapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

The costs of repairs and maintenance are charged to the profit and loss as incurred; significant renewals and betterments, as defined under SFAS No. 16 (Revised 2007), that will prolong the useful lives of the related assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit and loss for the year.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of the land right over deferred land and are amortized over the land rights are deferred and amortized over the term of the land right or its useful life, which ever is shorter.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012 (Rp)	30 Desember 2011/ 30 December 2011 (Rp)
Jepang Yen (JPY)	124	117
Singapura Dollar (SGD)	7.826	6.974
US Dolar (USD)	9.588	9.068
Euro (Eur)	12.407	11.739

m. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2007) ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

- i. Sewa pembiayaan Grup sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies translated to Rupiah adjusted based on the exchange rate at the last banking transaction date. Gains or losses are recognized in the consolidated statements of income for the year.

As of 30 September 2012 and 31 December 2011, the published exchange rates used were as follows:

	30 Desember 2011/ 30 December 2011 (Rp)	
Jepang Yen (JPY)	117	Japan Yen (JPY)
Singapore Dollar (SGD)	6.974	Singapore Dollar (SGD)
US Dollar (USD)	9.068	US Dollar (USD)
Euro (Eur)	11.739	Euro (Eur)

m. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under PSAK No. 30 (Revised 2007), leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance lease.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.

The Group as lessee

- i. Finance lease, the Group, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Group sebagai lessee (Lanjutan)

- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

Group sebagai lessor

- i. Sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Aset tidak berwujud

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud". PSAK No. 19 (Revisi 2010), yang menggantikan PSAK No. 19 (Revisi 2000), "Aktiva Tidak Berwujud". PSAK No. 19 (Revisi 2010) mengatur perlakuan akuntansi untuk aset takberwujud yang tidak dibahas dengan khusus dalam PSAK lainnya, dan membutuhkan pengakuan suatu aset takberwujud jika, dan hanya jika: (1) aset tersebut dapat dipisahkan, (2) aset tersebut timbul dari hak kontraktual atau hak legal lain, dan (3) Grup memiliki kemampuan untuk memperoleh manfaat ekonomi masa depan yang timbul dari aset dan dapat membatasi akses pihak lain dalam memperoleh manfaat ekonomi tersebut. PSAK No. 19 (Revisi 2010) juga menentukan bagaimana mengukur jumlah tercatat aset tak berwujud dan pengungkapan yang terkait. Penerapan PSAK No. 19 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Leases (Continued)

The Group as lessee (Continued)

- ii. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

- i. Finance lease, the Group recognizes assets held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.
- ii. Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

n. Intangible Assets

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets". PSAK No. 19 (Revised 2010), which superseded PSAK No. 19 (Revised 2000), "Intangible Assets". PSAK No. 19 (Revised 2010) prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in other PSAKs, and requires the recognition of an intangible asset if, and only if: (1) the asset is separable, (2) the asset arises from contractual or other rights, and (3) the Group has the power to obtain the future economic benefits flowing from the asset and to restrict the access of others to those benefits. PSAK No. 19 (Revised 2010) also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and the related disclosures. The adoption of PSAK No. 19 (Revised 2010) has no significant impact on the consolidated financial statements.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Aset tidak berwujud (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat bersih aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat aset dihentikan pengakuannya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Intangible Assets (Continued)

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in profit and loss when the asset is derecognized.

o. Impairment of Non-financial assets

Effective 1 January, 2011, the Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and PSAK No. 48 (Revised 2009) requires the entity to recognize an impairment loss. PSAK No. 48 (Revised 2009) also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Dalam menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai, entitas harus mempertimbangkan, minimum, hal-hal berikut ini:

Informasi dari sumber-sumber eksternal:

- a. selama periode tersebut, nilai pasar aset telah turun secara signifikan lebih dari yang diharapkan sebagai akibat dari berjalannya waktu atau pemakaian normal.
- b. perubahan signifikan dalam hal teknologi, pasar, ekonomi atau lingkup hukum tempat entitas beroperasi atau di pasar tempat aset dikaryakan, yang berdampak merugikan terhadap entitas, telah terjadi selama periode tersebut, atau akan terjadi dalam waktu dekat.
- c. suku bunga pasar atau tingkat imbalan pasar dari investasi telah meningkat selama periode tersebut, dan kenaikan tersebut mungkin akan mempengaruhi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai pakai aset dan menurunkan nilai terpulihkan aset secara material.
- d. Jumlah tercatat aset neto entitas melebihi kapitalisasi pasarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Impairment of Non-financial assets (Continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

In assessing whether there is an indication that an asset may be impaired, an entity shall consider, the minimum, the following matters:

Information from external sources:

- a. *during that period, the market value of assets has fallen significantly more than expected as a result of the passage of time or normal use.*
- b. *significant changes in technology, market, economic or scope of the jurisdiction where the entity operates or in markets where the assets employed, which adversely affects the entity, have occurred during the period, or will happen in the near future.*
- c. *market interest rate or market rate of return of investment has increased over the period, and the increase is likely to affect the discount rate used in calculating the use value of assets and lowers the value of assets recovered material.*
- d. *Net assets of the entity carrying amount exceeds its market capitalization.*

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Informasi dari sumber-sumber internal:

- a. terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset.
- b. telah terjadi atau akan terjadi dalam waktu dekat perubahan signifikan yang berdampak merugikan sehubungan dengan seberapa jauh, atau cara, suatu aset digunakan atau diharapkan akan digunakan. Perubahan-perubahan ini termasuk dalam hal aset menjadi tidak digunakan, rencana untuk menghentikan atau restrukturisasi operasi yang di dalamnya suatu aset digunakan, rencana untuk melepas aset sebelum tanggal yang diharapkan sebelumnya, dan penilaian ulang masa manfaat aset dari tidak terbatas menjadi terbatas.
- c. terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi aset lebih buruk, atau akan lebih buruk, dari yang diharapkan.

Bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai mencakup adanya:

- a. arus kas untuk memperoleh suatu aset, atau kebutuhan kas selanjutnya untuk pengoperasian atau pemeliharaan aset tersebut, yang secara signifikan lebih tinggi dari yang dianggarkan sebelumnya;
- b. arus kas neto aktual atau laba rugi operasi dari suatu aset yang lebih buruk dari yang dianggarkan;
- c. penurunan signifikan arus kas neto atau laba operasi yang dianggarkan, atau kenaikan signifikan kerugian yang dianggarkan, yang berasal dari aset tersebut; atau
- d. kerugian operasi atau arus kas keluar neto aset, ketika jumlah periode berjalan diagregasi dengan jumlah yang dianggarkan untuk masa mendatang.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Impairment of Non-financial assets (Continued)

Information from internal sources:

- a. there is evidence of obsolescence or physical damage to assets.
- b. has occurred or will occur in the near term adverse impact of significant changes with respect to how far, or how, an asset is used or expected to be used. These changes are included in the assets be used, plans to discontinue or restructure the operation in which an asset is used, a plan to remove the asset before the previously expected date, and reassessment of the useful lives of assets from unlimited to limited.
- c. there is evidence from internal reporting that indicates that the asset's economic performance is worse, or worse, than expected.

Evidence from internal reporting that indicates that the asset may be impaired includes the existence of:

- a. cash flow to acquire an asset, or subsequent cash needs for the operation or maintenance of such assets, which is significantly higher than previously budgeted;
- b. the actual net cash flow or operating income from an asset that is worse than budgeted;
- c. significant decrease in net cash flow or operating income is budgeted, or a significant increase in budgeted loss, derived from such assets; or
- d. operating losses or net cash outflows of assets, when aggregated with the amount of current year budgeted amount for the future.

p. Revenue and Expense Recognition

Effective 1 January 2011, the Group adopted SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of SFAS (Revised 2010) has no significant impact on the consolidated financial statements.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktu nya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

q. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan kewajiban berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku digunakan sebagai dasar untuk mengukur aset dan kewajiban pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Grup membentuk penyisihan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized in the period incurred (accrual basis).

q. Income Tax Expense (Benefit)

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax is provided on all temporary differences arising between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Tax rates currently enacted or substantively enacted tax laws are used as basis to measure deferred tax assets and liabilities.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

r. Post-employment Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. The Group provides for defined post-employment benefits for its permanent employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" dengan menggunakan metode Projected-Unit-Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para karyawan tetap. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

Jumlah yang diakui sebagai penyisihan imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

s. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK No 56, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun (Catatan 25).

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

v. Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang menggantikan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi. Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

r. Post-employment Benefits (Continued)

The cost of providing post-employment benefits is determined based on SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" and using Projected-Unit-Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Group's defined benefit obligation is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the permanent employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise are amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The provision for post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

s. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year (Note 25).

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

u. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

v. Segment information

Effective 1 January, 2011, the Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which superseded PSAK No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting". PSAK No. 5 (Revised 2009) requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of PSAK No. 5 (Revised 2009) has no significant impact on the consolidated financial statements.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Segment information (Continued)

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part of consolidation process.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN ASUMSI

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

The preparation of the group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp 32.848.253.151 dan 31 Desember 2011 Rp 28.346.917.718. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 72.953.125.764 dan Rp 67.398.292.985. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS ESTIMATES AND ASSUMPTION (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and post-Employment benefits

The determination of the Group's obligation and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumption used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 30 September 2012 was Rp 32,848,253,151 and 31 December 2011 was Rp 28,346,917,718. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double declining basis for all property, plant and equipment except building that using straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the property, plant and equipment as of 30 September 2012 and 31 December 2011 amounted to Rp 72,953,125,764 and Rp 67,398,292,985 respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Lampiran E/27

Exhibit E/27

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Kas	106.756.000	80.236.900	Cash on hand
Bank			Bank
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	6.811.365.454	2.972.646.899	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.703.231.425	1.429.575.776	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	370.482.104	284.057.499	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Niaga Tbk	200.051.535	154.803.824	PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.331.109	281.796.731	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	20.094.564	3.472.597	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB	2.101.000	-	PT Bank UOB
Standard Chartered Bank	-	46.715.684	Standard Chartered Bank
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United State Dollar
PT Bank Panin Tbk (USD 27.497 pada 30 September 2012 dan USD 21.258 pada 31 Desember 2011)	263.645.550	192.769.403	PT Bank Panin Tbk (USD 27,497 as of 30 September 2012 and USD 21,258 as of 31 December 2011)
Standard Chartered Bank (USD nil pada 30 September 2012 dan USD 13.853 pada 31 Desember 2011)	-	125.614.547	Standard Chartered Bank (USD nil as of 30 September 2012 and USD 13,853 as of 31 December 2011)
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
PT Bank DBS Singapura (SGD 499.076 pada 30 September 2012 dan SGD 462.000 pada 31 Desember 2011)	3.905.602.768	3.221.986.397	PT Bank DBS Singapore (SGD 499,076 as of 30 September 2012 and SGD 462,000 as of 31 December 2011)
Total bank	13.329.905.509	8.713.439.357	Total Cash in bank
Kantor perwakilan			Representation Office
PT Bank Central Asia Tbk	973.838.180	1.225.653.961	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito			Time Deposits
PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk	28.600.000.000	10.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk
PT Bank Danamon Tbk	20.000.000.000	68.000.000.000	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank mandiri Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	20.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Tbk	16.000.000.000	20.900.000.000	PT Bank Artha Graha Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	8.500.000.000	1.500.000.000	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Panin Tbk	8.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Panin Tbk

Lampiran E/28

Exhibit E/28

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7.000.000.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Reksadana	3.000.000.000	-	Reksadana
PT CIMB Niaga Tbk	1.000.000.000	41.000.000.000	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	1.000.000.000	-	PT Bank Pundi Indonesia Tbk
Total deposito	133.100.000.000	179.400.000.000	Total Time Deposits
T o t a l	147.510.499.689	189.419.330.218	T o t a l

5. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Pihak ketiga		
Eastern Rejuvenasian Pte. Ltd.	4.937.590.537	4.105.403.539
PD Eka Pratama	2.820.234.569	2.316.462.988
Eastern Spa Concept	2.072.389.592	575.278.804
CV Mega Lestari	1.647.440.258	1.423.371.493
PD Jaya Mulia Raya	1.109.359.702	1.747.241.967
PT Aneka Prima Sejati	812.631.435	610.237.980
PT Melia Nature Indonesia	657.681.024	378.091.560
PT Candika Wastu	634.917.852	444.095.554
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.777.728.322	1.792.888.131
Sub-total	17.469.973.291	13.393.072.016
Pihak berelasi (Catatan 6)		
PT SAI Indonesia	244.307.777.515	184.202.975.366
PT Martha Beauty Gallery	705.310.975	571.386.108
PT Cantika Puspa Pesona	542.594.963	334.157.210
PT Sariayu Bersama	-	2.902.575.304
Sub-total	245.555.683.453	188.011.093.988
T o t a l	263.025.656.744	201.404.166.004

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Belum jatuh tempo	194.747.513.174	181.449.873.679
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	55.885.296.985	10.816.494.237
31 - 60 hari	6.698.977.280	4.266.636.281
61 - 90 hari	1.738.665.415	2.196.019.968
91 - 120 hari	3.955.203.890	2.675.141.839
T o t a l	263.025.656.744	201.404.166.004

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Third parties		
Eastern Rejuvenasian Pte. Ltd.	4.937.590.537	4.105.403.539
PD Eka Pratama	2.820.234.569	2.316.462.988
Eastern Spa Concept	2.072.389.592	575.278.804
CV Mega Lestari	1.647.440.258	1.423.371.493
PD Jaya Mulia Raya	1.109.359.702	1.747.241.967
PT Aneka Prima Sejati	812.631.435	610.237.980
PT Melia Nature Indonesia	657.681.024	378.091.560
PT Candika Wastu	634.917.852	444.095.554
Others (each below Rp 500 million)	2.777.728.322	1.792.888.131
Sub-total	17.469.973.291	13.393.072.016
Related parties (Note 6)		
PT SAI Indonesia	244.307.777.515	184.202.975.366
PT Martha Beauty Gallery	705.310.975	571.386.108
PT Cantika Puspa Pesona	542.594.963	334.157.210
PT Sariayu Bersama	-	2.902.575.304
Sub-total	245.555.683.453	188.011.093.988
T o t a l	263.025.656.744	201.404.166.004

As of 30 September 2012 and 31 December 2011, the aging analysis of the above trade receivables is as follows:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Belum jatuh tempo	194.747.513.174	181.449.873.679
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	55.885.296.985	10.816.494.237
31 - 60 hari	6.698.977.280	4.266.636.281
61 - 90 hari	1.738.665.415	2.196.019.968
91 - 120 hari	3.955.203.890	2.675.141.839
T o t a l	263.025.656.744	201.404.166.004

Based on the review of the status of the individual receivable accounts each at year-end, management believes that The Group's trade receivables are collectible, and no allowance for impairment is necessary.

Lampiran E/29

Exhibit E/29

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Piutang dan utang atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha" atau "Utang Usaha" (masing-masing Catatan 5 dan 14), sedangkan saldo atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions are presented as part of "Trade Receivables" and "Trade Payables" (Notes 5 and 14, respectively), while those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/ presentation in the consolidated statements of financial position.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Cantika Puspa Pesona	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases
PT Creative Style Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian/ Purchases
PT Kreasiboga Primatama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian/ Purchases
PT Martha Beauty Gallery	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian/ Sales and Purchases
PT SAI Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan dan Pembelian/ Sales and purchases
PT Sari Ayu Bersama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan/ Sales
Ibu Martha Tilaar	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel of the group	Royalti/ Royalties
Ibu Ratna Handana	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel of the group	Royalti/ Royalties

Lampiran E/30

Exhibit E/30

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)

			Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated asset/liabilities (%)		
	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Des 2011/ 31 Dec 2011	
Aset lancar					Current Assets
 Piutang usaha					 Trade receivables
PT SAI Indonesia	244.307.777.515	184.202.975.366	41,83	34,00	PT SAI Indonesia
PT Martha Beauty Gallery	705.310.975	571.386.108	0,12	0,11	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	542.594.963	334.157.210	0,10	0,06	PT Cantika Puspa Pesona
PT Sari Ayu Bersama	-	2.902.575.304	-	0,53	PT Sari Ayu Bersama
 Total	245.555.683.453	188.011.093.988	42,05	34,70	 Total
 Piutang lain-lain					 Other receivables
PT Martha Beauty Gallery	61.715.661	-	0,01	-	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	34.811.145	18.624.019	0,01	0,00	PT Cantika Puspa Pesona
PT SAI Indonesia	15.652.195	72.627.439	-	0,01	PT SAI Indonesia
PT Kreasiboga Primatama	1.574.870	17.325.396	-	0,00	PT Kreasiboga Primatama
 Total	113.753.871	108.576.854	0,02	0,02	 Total
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
 Utang usaha					 Trade payable
PT SAI Indonesia	65.564.512	37.125.746	0,04	0,03	PT SAI Indonesia
 Utang lain-lain					 Other payables
PT Kreasiboga Primatama	1.506.368.602	1.886.089.834	0,94	1,33	PT Kreasiboga Primatama
PT Martha Beauty Gallery	366.450.750	685.911.168	0,23	0,50	PT Martha Beauty Gallery
PT SAI Indonesia	290.324.646	113.869.098	0,18	0,08	PT SAI Indonesia
PT Creative Style Mandiri	232.707.750	702.769.454	0,15	0,50	PT Creative Style Mandiri
PT Cantika Puspa Pesona	66.292.268	26.780.461	0,04	0,02	PT Cantika Puspa Pesona
 Total	2.462.144.016	3.415.420.015	1,54	2,43	 Total
Biaya masih harus dibayar					Accrued expense
Ibu Marta Tilaar	1.606.202.006	1.558.858.542	1,00	1,10	Mrs. Marta Tilaar
Ibu Ratna Handana	1.071.180.633	1.039.607.144	0,67	0,74	Mrs. Ratna Handana
 Total	2.677.382.639	2.598.465.686	1,67	1,84	 Total

Lampiran E/31

Exhibit E/31

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	30 Sep 2011/ 30 Sep 2011	Persentase terhadap penjualan/ beban pokok pendapatan konsolidasian (%)/ Percentage to consolidated total sales/cost of good sold (%)	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	30 Sep 2011/ 30 Sep 2011	
Penjualan						Sales
PT SAI Indonesia	444.442.431.289	391.949.586.450	86,65	84,52		PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	1.306.147.281	954.179.828	0,25	0,21		PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery	941.702.699	433.908.958	0,18	0,09		PT Martha Beauty Gallery
PT Sari Ayu Bersama	-	13.865.649.460	-	2,99		PT Sari Ayu Bersama
T o t a l	446.690.281.269	407.203.324.696	87,09	87,81		T o t a l
Pembelian						Purchase
PT Kreasiboga Primatama	28.572.728.698	24.141.932.742	11,98	11,31		PT Kreasiboga Primatama
PT SAI Indonesia	9.630.415.940	13.276.184.226	4,04	6,22		PT SAI Indonesia
PT Creative Style Mandiri	5.502.009.157	8.877.512.218	2,31	4,16		PT Creative Style Mandiri
PT Martha Beauty Gallery	4.924.967.696	3.602.085.043	2,07	1,69		PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	154.494.105	57.164.990	0,06	0,03		PT Cantika Puspa Pesona
T o t a l	48.784.615.596	49.954.879.219	20,46	23,41		T o t a l
Beban Royalti						Royalti Expense
Ibu Marta Tilaar	4.483.633.792	3.975.089.523	0,87	0,86		Mrs. Marta Tilaar
Ibu Ratna Handana	2.990.147.981	2.650.998.378	0,58	0,58		Mrs. Ratna Handana
T o t a l	7.473.781.773	6.626.087.901	1,46	1,44		T o t a l

7. PIUTANG LAIN - LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Pihak ketiga	933.698.092	1.108.033.531	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6)			Related parties (Note 6)
PT Martha Beauty Gallery	61.715.661	-	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	34.811.145	18.624.019	PT Cantika Puspa Pesona
PT SAI Indonesia	15.652.195	72.627.439	PT SAI Indonesia
PT Kreasiboga Primatama	1.574.870	17.325.396	PT Kreasiboga Primatama
Sub-total	113.753.871	108.576.854	Sub-total
T o t a l	1.047.451.963	1.216.610.385	T o t a l

Piutang lain-lain pihak ketiga terutama timbul dari transaksi penjualan aset tetap, pinjaman karyawan, dan lain-lain.

Other receivables from third parties mainly third parties arise from sales of fixed assets, loans to employees, and others.

Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang yang timbul dari transaksi diluar usaha pokok karena manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang tersebut di atas dapat tertagih.

The Group did not provide any allowance for impairment on receivables arising from non-trade activities, because management believes that all of the above receivables are collectible.

Lampiran E/32

Exhibit E/32

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012
Bahan baku dan pembantu	43.033.825.393
Barang jadi	7.979.288.036
Barang dalam proses	5.201.044.947
Total	56.214.158.376

Manajemen Grup berpendapat bahwa per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai persediaan usang.

Persediaan di atas diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 67,2 milyar dan Rp 68 milyar pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

8. INVENTORIES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
39.050.702.561		Raw materials and supplies
9.881.855.610		Finished goods
4.116.734.216		Work in process
Total	53.049.292.387	Total

Management believe that the carrying amounts of inventory as of 30 September 2012 and 31 December 2011 are realizable and no allowance for inventory obsolescence is necessary.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amount of Rp 67.2 billion and Rp 68 billion as of 30 September 2012 and 31 December 2011, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012
Sewa	5.955.759.836
Renovasi	2.496.499.638
Gaji/THR	888.540.342
Asuransi	866.119.801
Promosi	832.455.811
Lain-lain	121.783.080
Total	11.161.158.508

9. PREPAID EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
4.694.140.346		Rental
-		Renovation
-		Salary
141.053.732		Insurance
1.815.545.466		Promotion
-		Others
Total	6.650.739.544	Total

10. UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012
Uang muka pembelian aset tetap	4.353.023.737
Uang muka kegiatan promosi	3.194.650.642
Uang muka pembelian bahan baku dan kemas	1.450.992.842
Lain-lain	1.229.244.586
Total	10.227.911.807

10. ADVANCES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
5.195.343.701		Purchase advances of fixed assets
1.439.472.373		Advance for promotion activities
496.870.684		Purchase advances of raw and packaging materials
413.985.318		Others
Total	7.545.672.076	Total

Lampiran E/33

Exhibit E/33

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 Sep 2012	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	30 Sep 2012
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	21.311.670.812	-	-	-	21.311.670.812	Land
Bangunan dan prasarana	50.356.064.009	4.830.850.530	-	-	55.186.914.539	Building and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	34.050.000.875	8.068.282.664 (	90.464.327)	-	42.027.819.212	Machineries and equipment
Kendaraan	22.344.945.764	264.018.182 (	3.107.450.527)	2.036.446.608	21.537.960.027	Vehicles
Peralatan kantor	13.784.117.978	630.137.650 (	37.320.602)	-	14.376.935.026	Office equipment
Sub-jumlah	141.846.799.438	13.793.289.026 (	3.235.235.456)	-	154.441.299.616	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	3.006.527.564	2.248.406.846 (	93.990.912)	(2.036.446.608)	3.124.496.890	Vehicles
Total harga perolehan	144.853.327.002	16.041.695.872 (	3.329.226.368)	-	157.565.796.506	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	32.140.414.330	3.804.803.481	-	-	35.945.217.811	Building and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	22.920.898.861	2.374.268.324 (	87.906.325)	-	25.207.260.860	Machineries and equipment
Kendaraan	10.913.650.640	2.165.807.279 (	2.616.382.499)	523.650.351	10.986.725.773	Vehicles
Peralatan kantor	11.162.349.319	905.899.461 (	37.320.602)	-	12.030.928.177	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	77.137.313.150	9.250.778.545 (	2.741.609.426)	-	84.170.132.621	Total accumulated depreciation
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	317.720.867	660.216.469 (	11.748.864)	(523.650.351)	442.538.121	Vehicles
Total	77.455.034.017	9.910.995.014 (	2.753.358.290)	-	84.612.670.742	Total
Total nilai tercatat	67.398.292.985				72.953.125.764	Total carrying value

31 Desember 2011	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2011
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	21.311.670.812	-	-	-	21.311.670.812	Land
Bangunan dan prasarana	42.028.474.509	8.029.754.934	-	297.834.566	50.356.064.009	Building and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	26.679.337.845	7.401.057.670 (	30.394.640)	-	34.050.000.875	Machineries and equipment
Kendaraan	21.128.116.059	6.379.211.102 (	5.968.981.397)	806.600.000	22.344.945.764	Vehicles
Peralatan kantor	13.452.771.659	696.952.208 (	67.771.323)	297.834.566	13.784.117.978	Office equipment
Sub-jumlah	124.600.370.884	22.506.975.914 (	6.067.147.360)	806.600.000	141.846.799.438	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	806.600.000	3.006.527.564	-	(806.600.000)	3.006.527.564	Vehicles
Total harga perolehan	125.406.970.884	25.513.503.478 (	6.067.147.360)	-	144.853.327.002	Total acquisition cost

Lampiran E/34

Exhibit E/34

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	27.291.040.299	3.822.557.639	-	1.026.816.392	32.140.414.330	Building and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	21.425.748.517	1.522.441.119 (	27.290.775)	-	22.920.898.861	Machineries and equipment
Kendaraan	11.674.964.215	3.613.870.579 (	4.851.434.827)	476.250.673	10.913.650.640	Vehicles
Peralatan kantor	11.516.894.103	739.392.930 (	67.121.322)	1.026.816.392	11.162.349.319	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	71.908.647.134	9.698.262.267 (	4.945.846.924)	476.250.673	77.137.313.150	Total accumulated depreciation
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	431.919.338	362.052.201	-	(476.250.673)	317.720.867	Vehicles
Total	72.340.566.472	10.060.314.469 (	4.945.846.924)	-	77.455.034.017	Total
Total nilai tercatat	53.066.404.412				67.398.292.985	Total carrying value

Jumlah beban penyusutan aset tetap yang berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sejumlah Rp 9.910.995.014 dan Rp 10.060.314.469

Depreciation of property, plant and equipment amounted to Rp 9,910,995,014 and Rp 10,060,314,469 for the years ended 30 September 2012 and 31 December 2011 respectively.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 153,9 milyar dan Rp 140,7 milyar masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dimana manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Depreciation of property, plant and equipment, were insured against losses from fire, flood and other risks with total coverage of Rp 153.9 billion and Rp 140.7 billion respectively on 30 September 2012 and 31 December 2011. The management of the Group believes that the amount are adequate to cover possible losses on assets insured.

Grup memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group has Hak Guna Bangunan (HGB) and other legal rights which will expire between 2014 until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of 30 September 2012 and 31 December 2011, management of the Group believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman tertentu sebagaimana dijelaskan pada Catatan 18a.

As of 30 September 2012 and 31 December 2011, certain property, plant and equipment used as collateral for certain loan facilities disclosed in Note 18a.

Seluruh aset sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 3.124.496.890 dan Rp 3.006.527.564 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 17).

All the leased assets amounting to Rp 3,124,496,890 and Rp 3,006,527,564 as of 30 September 2012 and 31 December 2011 respectively, are used as collateral for finance leases (Note 17)

Lampiran E/35

Exhibit E/35

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari deposito yang ditempatkan pada :

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.500.000.000
J u m l a h	4.500.000.000

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk

Suku bunga per tahun untuk deposito PT Bank Central Asia Tbk berkisar 5% - 5,25 % dan 5% - 5,75 % masing-masing per tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Deposito tersebut digunakan sebagai jaminan atas pinjaman an yang diperoleh dari PT Bank Central Asia (Catatan 18b).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Suku bunga per tahun untuk deposito PT Bank Danamon Indonesia Tbk masing-masing berkisar 6,5% - 7,0 % dan 6,75% - 7,75% per tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Deposito tersebut digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 18c).

Entitas anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Suku bunga per tahun untuk deposito PT Bank Danamon Indonesia Tbk berkisar 6,5% - 7,0% dan 5,5% - 6,5% masing-masing per tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. Deposito tersebut digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 18e).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012
Aset dalam proses pembangunan	2.757.012.416
Beban tangguhan hak atas tanah	1.395.469.932
Jaminan sewa, listrik, telepon dan pemeliharaan	1.323.480.178
Lain-lain	328.985.786
T o t a l	5.804.948.312

Beban tangguhan hak atas tanah diamortisasi selama 20 (dua puluh) tahun sebesar Rp 6.613.602 per bulan. Periode amortisasi dimulai sejak bulan Mei 2010 dan berakhir sampai bulan April 2030.

Pada saat penerimaan dana IPO tahun 2011, beban penawaran umum perdana saham sudah dikurangkan terhadap nilai agio saham.

12. RESTRICTED DEPOSITS

This account consists of time deposits placed at :

	31 Desember 2011/ 31 December 2011
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.500.000.000
T o t a l	4.500.000.000

Parent Company

PT Bank Central Asia Tbk

Interest rates per annum for deposits in PT Bank Central Asia Tbk ranged from 5% - 5.25% and 5% - 5.75% in 30 September 2012 and 31 December 2011, respectively. These deposits are used as collateral for the loan obtained from PT Bank Central Asia (Note 18b)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Interest rates per annum for deposits in PT Bank Danamon Indonesia Tbk ranged from 6.5% - 7.0% and 6.7%- 7.75% in 30 September 2012 and 31 December 2011, respectively. These deposits are used as collateral for the loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 18c).

Subsidiary

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Interest rates per annum for deposits of PT Bank Danamon Indonesia Tbk ranged from 6.5% - 7.0% and 5.5% - 6.5% in 30 September 2012 and 31 December 2011 respectively. These deposits are used as collateral for the loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 18e).

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

	31 Desember 2011/ 31 December 2011
-	-
Assets under construction process	1.723.209.675
Deferred cost of land right	860.628.817
Rental, electricity, telephone and service charge deposits	411.007.690
Other	-
T o t a l	2.994.846.182

Deferred charges are amortized over the term of th land rights of 20 (twenty) years amounting to Rp 6,613,602 per month. Amortization period started from May 2010 and will end in April 2030.

At the time of receipt of IPO funds in 2011, the initial public offering costs were offset againsts the additional paid- in capital.

Lampiran E/36

Exhibit E/36

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. **UTANG USAHA**

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian persediaan. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Pihak ketiga		
PT Gema Inti Plastindo	4.868.134.526	1.594.076.234
PT Plasticon Trijaya	4.243.993.608	2.969.709.305
PT Tritunggal Arta Makmur	3.208.868.567	2.342.876.372
PT Era Variasi Intertika	2.024.088.470	2.037.684.544
PT Kirana Anindita	1.576.938.444	363.674.323
PT Multiplast Jaya Tatamandiri	1.545.693.096	1.263.349.628
PT Subur Indah Plastik Abadi	1.459.561.180	2.262.500.627
PT Techpack Asia	1.150.159.785	641.914.147
PT Angel Multi Indonesia	1.122.891.540	2.161.064.125
PT Indah Kencana	1.053.309.017	1.086.721.495
PT Synergy Packaging	1.016.116.544	731.195.828
PT TKPN	985.034.185	851.176.800
PT Mane Indonesia	951.751.549	1.122.391.754
PT Etcendo Perkasa	899.166.119	741.692.278
PT Basf Care Chemical	839.921.711	512.223.684
PT Dwipardi	801.285.825	-
PT Tigaka Distrindo Perkasa	695.137.806	394.673.186
PT Asia Pacific	679.398.962	877.106.700
PT Symrise	637.630.193	497.097.942
PT Kemas Indah Maju	536.817.965	695.625.803
PT Merck Tbk	530.590.847	546.425.009
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	22.199.931.384	18.627.096.754
Total pihak ketiga	53.026.421.323	42.320.276.538
Pihak berelasi (Catatan 6)	65.564.512	37.125.746
T o t a l	53.091.985.835	42.357.402.284

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Belum jatuh tempo	44.075.978.143	26.979.022.657
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	8.366.773.865	14.085.718.501
31 - 60 hari	576.441.517	1.166.644.200
61 - 90 hari	19.004.998	57.288.823
Lebih dari 90 hari	53.787.312	68.728.103
T o t a l	53.091.985.835	42.357.402.284

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, utang usaha Perusahaan didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Des 2011/ 31 Dec 2011	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp)	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp)
Rupiah	-	-	30.154.262.283	24.909.126.169
Dollar Amerika Serikat (USD)	2.071.650	1.761.056	19.862.980.810	15.969.258.650
Euro (EUR)	141.996	33.115	1.761.795.632	388.732.689
Yen Jepang (JPY)	10.619.113	9.333.831	1.312.947.110	1.090.284.777
T o t a l			53.091.985.835	42.357.402.284

14. **TRADE PAYABLES**

Trade payables mainly represent liabilities arising from purchases of inventories. The details of this account are as follows:

Third party
PT Gema Inti Plastindo
PT Plasticon Trijaya
PT Tritunggal Arta Makmur
PT Era Variasi Intertika
PT Kirana Anindita
PT Multiplast Jaya Tatamandiri
PT Subur Indah Plastik Abadi
PT Techpack Asia
PT Angel Multi Indonesia
PT Indah Kencana
PT Synergy Packaging
PT TKPN
PT Mane Indonesia
PT Etcendo Perkasa
PT Basf Care Chemical
PT Dwipardi
PT Tigaka Distrindo Perkasa
PT Asia Pacific
PT Symrise
PT Kemas Indah Maju
PT Merck Tbk
Other (each below Rp 500 million)

Total third parties

Related party (Note 6)

T o t a l

As of 30 September 2012 and 31 December 2011, the aging analysis of the above trade payables is as follows:

Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Above 90 days

T o t a l

As of 30 September 2012 and 31 December 2011, the Company's trade payables are denominated in the following currencies:

Rupiah
United State Dollar (USD)
Euro (EUR)
Japan Yen (JPY)

T o t a l

Lampiran E/37

Exhibit E/37

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **UTANG LAIN-LAIN**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Pihak ketiga	17.089.152.736	13.340.016.753
Pihak berelasi (Catatan 6)		
PT Kreasiboga Primatama	1.506.368.602	1.886.089.834
PT Martha Beauty Gallery	366.450.750	685.911.168
PT SAI Indonesia	290.324.646	113.869.098
PT Creative Style Mandiri	232.707.750	702.769.454
PT Cantika Puspa Pesona	66.292.268	26.780.461
Sub-total	2.462.144.016	3.415.420.015
T o t a l	19.551.296.752	16.755.436.768

Utang lain-lain pihak yang berelasi sebagian besar merupakan transaksi pembelian jasa maupun penyediaan tenaga kerja *outsourcing*.

Utang pihak ketiga merupakan merupakan utang atas pengadaan barang, jasa, pembelian aset tetap dan lainnya.

15. **OTHER PAYABLES**

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
	13.340.016.753	Third parties
		Related party (Note 6)
	1.886.089.834	PT Kreasiboga Primatama
	685.911.168	PT Martha Beauty Gallery
	113.869.098	PT SAI Indonesia
	702.769.454	PT Creative Style Mandiri
	26.780.461	PT Cantika Puspa Pesona
	3.415.420.015	Sub-total
	16.755.436.768	T o t a l

Other payables to related parties represent majority of purchases of services transaction and the provision of labor services *outsourcing*.

Other payables to third parties represent purchases goods, services, property and equipment and others.

16. **BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Iklan dan promosi	6.093.487.590	10.927.619.681
Royalti	3.092.251.486	3.035.080.068
Produksi	1.357.996.048	933.531.801
Umum dan administrasi	917.655.590	760.285.284
Pengembangan skala produksi	351.811.462	172.066.552
Gaji, upah prestasi tahunan, jamsostek dan asuransi	188.860.640	3.885.451.430
Bunga bank	26.901.400	6.765.360
Profesional	-	29.500.000
Lain-lain	-	278.030.812
T o t a l	12.028.964.216	20.028.330.988

16. **ACCRUED EXPENSES**

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
	10.927.619.681	Advertising and promotion
	3.035.080.068	Royalties
	933.531.801	Production
	760.285.284	General and administrative
	172.066.552	Development of production scale
	3.885.451.430	Salaries, annual achievement wages, jamsostek and insurance
	6.765.360	Bank Interest
	29.500.000	Professional
	278.030.812	Other
	20.028.330.988	T o t a l

17. **UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Pembayaran minimum di masa datang dibawah perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
PT Orix Finance Indonesia	1.091.800.001	1.522.291.208
Bunga yang belum jatuh tempo	(54.602.151)	(73.598.582)
Utang sewa pembiayaan	1.037.197.850	1.448.692.626
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(447.954.020)	(1.329.312.456)
Bagian jangka panjang	589.243.830	119.380.170

17. **OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES**

Minimum payments in the future under the lease agreement are as follows:

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
	1.522.291.208	PT Orix Finance Indonesia
	(73.598.582)	Interest not yet due
	1.448.692.626	Obligation under finance lease
	(1.329.312.456)	Current portion
	119.380.170	Net of current portion

Lampiran E/38

Exhibit E/38

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK**

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Jangka pendek		
Perusahaan		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.894.307.775	15.013.891.066
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.874.724.418	220.119.193
PT Bank Central Asia Tbk	692.437.831	923.726.896
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	5.720.347.790
Entitas anak		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	81.000.000
Total jangka pendek	32.461.470.024	21.959.084.945
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
Jangka panjang		
Perusahaan		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
Bagian jangka pendek dari utang bank jangka panjang	-	-
Total jangka panjang	-	-

a. **PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 14 Oktober 2010 sesuai surat PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 432/AMD/CBG/JKT/2010, Perusahaan telah memperoleh perpanjangan fasilitas Pinjaman Tetap I dan II ("PT") dan Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit untuk Pinjaman Tetap I dan Pinjaman Tetap II masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan menambah batas maksimum kredit untuk PRK dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 8 November 2010 sampai dengan 8 November 2011 dengan tingkat suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 4,75% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas selama 1 tahun sejak 8 November 2011 sampai dengan 8 November 2012 dengan tingkat bunga menjadi 4% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia. Pinjaman tanggal 31 Desember 2011 di atas dijamin dengan tanah dan bangunan di Jalan Pulo Ayang No.24-25, Jakarta, sesuai SHGB No.67 senilai Rp 13.800.000.000.

Pada tanggal 26 Januari 2011, Perusahaan mendapat surat persetujuan pelunasan dan pelepasan jaminan No. 033/S/LC I/I/2011 dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk atas pelunasan Pinjaman Transaksi Khusus (PTK), Pinjaman Investasi (PI) dan Pinjaman Tetap II sebesar Rp. 54.000.000.000. Berdasarkan surat persetujuan tersebut, perusahaan telah melakukan pelunasan atas utang-utang tersebut pada bulan Januari 2011.

18. **BANK LOANS**

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Short-term		
Parent Company		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.013.891.066	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	220.119.193	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	923.726.896	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.720.347.790	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Subsidiary		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	81.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total short-term	21.959.084.945	Total short-term
Current maturities of long term bank Loan	-	
Long-term		
Parent Company		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Current portion of long term bank loan	-	
Total long term	-	Total long term

a. **PT Bank CIMB Niaga Tbk**

On 14 October 2010, based on letter No. 432/AMD/CBG/JKT/2010 from PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company obtained extensions for its Fixed Loan I and II ("PT") and Overdraft Loan ("PRK") facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limits for Fixed Loans I and Fixed Loans II each amounting to Rp 10,000,000,000 and increase in the maximum credit limit for PRK from Rp 5,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 for a period of 1 (one) year from 8 November 2010 until 8 November 2011 with loan interest rates of 4.75% above the Bank Indonesia Certificates (SBI) rate. The Company obtained an extension facility for 1 year from 8 November 2011 until 8 November 2012 with loan interest rate 4% over the interest of Certificate of Bank Indonesia. Outstanding loans as of 31 Desember 2011 are secured by land and building on Pulo Ayang street No.24-25, Jakarta covered by SHGB No.67 up to Rp 13,800,000,000.

On 26 January 2011, the Company received a letter of approval for repayment and release of guarantee No. 033/S/LC I/I/2011 from PT Bank CIMB Niaga Tbk in relation to its repayment of the Term Loan (PTK), Investment Loan (PI) and Fixed Loans II totalling Rp 54,000,000,000. Based on the approval letter, the Company made the repayment in January 2011.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (Lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 April 2011, Perusahaan mendapat perpanjangan dua fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 500.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 2 Maret 2011 sampai dengan 2 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 7 % per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 1.500.000.000 (Catatan 12).

Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas selama 1 tahun sejak 2 Maret 2012 sampai dengan 2 Maret 2013 dengan tingkat bunga yang sama.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Juli 2011 sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Danamon, Tbk No. PK/221/0711, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dari PT Bank Danamon, Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 27 Juli 2011 sampai dengan 27 Juli 2012 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1% di atas bunga deposito berjangka. Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas selama 1 tahun sejak 27 Juli 2012 sampai dengan 27 Juli 2013 dengan tingkat bunga yang sama.

Perusahaan telah memperoleh perpanjangan pinjaman rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan 21 Oktober 2012 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 1,50% di atas bunga Deposito berjangka. Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 12)

d. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Maret 2011 sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Internasional Indonesia, Tbk No. 0009/PK/SCBC Juanda/2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Internasional Indonesia, Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 28 Maret 2011 sampai dengan 28 Maret 2012 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1,225% di atas bunga deposito berjangka.

Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas selama 1 tahun sejak 28 Maret 2012 sampai dengan 28 Maret 2013 dengan tingkat bunga yang sama.

PT Cedefindo -Anak Perusahaan

e. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 10 Maret 2011, Perusahaan mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2011 sampai dengan 13 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 1,5 % per tahun diatas bunga deposito. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 2.000.000.000 (Catatan 12).

18. BANK LOANS (Continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk

On 5 April 2011, the Company received an extension of two overdraft loan facilities amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 500,000,000 for a period of one year from 2 March 2011 until 2 March 2012 with interest at 7% per annum. The credit facility is secured by a deposit of Rp 1,500,000,000 (Note 12).

The Company obtained an extension facility for 1 year from 2 March 2012 until 2 March 2013 with the same interest.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 27 July 2011, based on credit agreement letter No. PK/221/0711 from PT Bank Danamon Tbk, the Company obtained a Term Loan facility from PT Bank Danamon Tbk with maximum credit limit of Rp 25,000,000,000 for a period of one (1) year from 27 July 2011 until 27 July 2012 with loan interest rate at 1% over the time deposit rate. The Company obtained an extension facility for 1 year from 27 July 2012 until 27 July 2013 with the same interest.

The Company obtained overdraft facility with maximum credit limit amounting to Rp 1,000,000,000 for a period of 1 year from 21 Oktober 2011 until 21 Oktober 2012 with loan interest rate at 1,5% over the time deposit rate. the credit facility is secured by a deposit of Rp 1,000,000,000 (Note 12).

d. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

On 23 March 2011 according to the credit agreement letter No. 0009/PK/SCBC Juanda/2011 from PT Bank International Indonesia Tbk, the Company obtained an Overdraft Loan from PT Bank International Indonesia, Tbk with maximum credit limit of Rp 15,000,000,000 for a period of 1 (one) year from 28 March 2011 up to 28 March 2012 with loan interest rate of 1.225% over the time deposit rate.

The Company obtained an extension facility for 1 year from 28 March 2012 until 28 March 2013 with the same interest.

PT Cedefindo -Subsidiary

e. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 10 March 2011, the Company received an extension of the overdraft loan facility amounting to Rp 2,000,000,000 for a period of one year from 13 March 2011 until 13 March 2012 with loan interest rate of 1.5% per annum above the deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 2,000,000,000 (Note 12).

Lampiran E/40

Exhibit E/40

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK** (Lanjutan)

Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas selama 1 tahun sejak 13 Maret 2012 sampai dengan 13 Maret 2013 dengan tingkat bunga yang sama.

18. **BANK LOANS** (Continued)

The Company obtained an extension facility for 1 year from 13 March 2012 until 13 March 2013 with the same interest.

19. **PERPAJAKAN**

a. **Utang pajak**

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Pajak Penghasilan :		
Pasal 21	593.640.385	1.511.260.036
Pasal 23	243.544.922	290.301.293
Pasal 25	1.283.477.202	1.029.906.181
Pasal 29	1.741.443.278	2.538.198.187
Pajak Pertambahan Nilai	3.115.501.215	4.865.991.230
J u m l a h	6.977.607.002	10.235.656.927

Income Taxes :
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax

T o t a l

b. **Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

b. **Current tax**

A reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income for the period ended 30 September 2012 and 31 December 2011 is as follows:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	48.074.408.511	54.406.395.474
Laba bersih entitas anak sebelum beban pajak penghasilan (	8.445.235.554)	(14.117.953.507)
Laba persediaan yang belum direalisasi (	160.503.710)	(343.614.697)
Renovasi Eastern Beautypellago	256.336.129	-
Laba selisih kurs	-	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	39.725.005.376	39.944.827.270
Beda temporer		
Beban imbalan kerja	6.483.124.116	6.915.332.394
Realisasi beban imbalan paska kerja (	2.027.502.471)	(3.687.693.577)
Pembayaran sewa pembiayaan (	1.421.232.786)	(1.148.014.699)
Total beda temporer	3.034.388.859	2.079.624.118
Beda tetap		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final (	6.337.269.909)	(10.618.019.901)
Beban pajak	402.593.500	2.588.159.178
Beban penyusutan	475.545.413	782.127.782
Beban representasi	659.680.570	619.683.270
Total beda tetap	(4.799.450.426)	(6.628.049.671)
Total koreksi fiskal	(1.765.061.567)	(4.548.425.553)
Taksiran laba fiskal Perusahaan	37.959.943.809	35.396.401.717

Profit before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income

Profit before income tax expense of the subsidiary

Unrealized stock gains
Renovation Eastern Beautypellago
Gain on forex

Income before income tax expense attributable to the Company

Temporary Differences
Post employment benefit expense
Post employee benefit paid
Payment of finance lease

Total temporary differences

Permanent differences
Interest income subjected to final tax
Tax expense
Depreciation expense
Representation expense

Total permanent differences

Total fiscal correction

Estimated fiscal income - company

Lampiran E/41

Exhibit E/41

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak kini (Lanjutan)

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Taksiran laba fiskal Perusahaan	37.959.943.809	35.396.401.717	Estimated fiscal income-Company
Kompensasi kerugian	-	-	Loss compensation
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	37.959.943.809	35.396.401.717	Estimated taxable income-Company
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan Perusahaan	37.959.943.809	35.396.401.000	Estimated taxables income-rounded Company
Entitas anak	9.334.227.676	14.080.889.000	Subsidiary
Beban pajak penghasilan tahun berjalan 25% Perusahaan	9.489.985.952	8.849.100.250	Current tax expense 25% Company
Entitas anak	2.333.556.919	3.520.222.250	Subsidiary
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan	11.823.542.871	12.369.322.500	Current tax expense per consolidated of comprehensive income
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	7.613.462.469	7.279.548.664	Less prepayment of taxes Company
Entitas anak	2.468.637.123	2.551.575.649	Subsidiary
Total pajak dibayar di muka	10.082.099.592	9.831.124.313	Total prepayment of tax
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29 Perusahaan	1.876.523.483	1.569.551.586	Estimate tax payables - art 29 Company
Entitas anak	(135.080.205)	968.646.601	Subsidiary
T o t a l	1.741.443.278	2.538.198.187	T o t a l

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun (untuk tahun fiskal 2008), dalam jangka waktu sepuluh (10) tahun atau paling lambat tahun 2013 (untuk tahun fiskal sebelum 2008) sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak grup dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, atau pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

According to the taxation laws in Indonesia, group calculate, assign and pay their own respective taxes owed. Tax Office may assess or amend taxes within five (5) years (for fiscal year 2008), within ten (10) years or no later than year 2013 (for fiscal years prior to 2008) from the date tax. Amendments to tax obligations of the Company and its subsidiaries are recorded when an assessment is received, or if appealed against, when the decision of the appeal is determined.

Lampiran E/42

Exhibit E/42

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. **Pajak kini** (Lanjutan)

Taksiran pengembalian pajak sejumlah Rp. 3.612.906.850 adalah taksiran pengembalian pajak atas:

1. SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00001/207/05/063/12 tanggal 27 Januari 2012 dari KPP Pratama Jakarta Setiabudi Tiga atas kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai tahun 2005, total termasuk sanksi sebesar Rp 497.561.475 dan STP Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00001/107/05/063/12 tanggal 27 Januari 2012 dari KPP Pratama Jakarta Setiabudi Tiga atas denda kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai tahun 2005 sebesar Rp 66.425.237.

2. SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00001/201/05/063/12 tanggal 27 Januari 2012 dari KPP Pratama Jakarta Setiabudi Tiga atas kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2005, total termasuk sanksi sebesar Rp 227.147.732.

3. SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 00001/203/05/063/12 tanggal 27 Januari 2012 dari KPP Pratama Jakarta Setiabudi Tiga atas kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2005, total termasuk sanksi sebesar Rp 1.155.851.237.

4. SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00094/207/05/004/12 tanggal 4 Januari 2012 dari KPP Pratama Jakarta Cakung Satu atas kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai tahun 2005, total termasuk sanksi sebesar Rp 455.218.538 dan STP Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00001/107/05/004/12 tanggal 4 Januari 2012 dari KPP Pratama Jakarta Cakung Satu atas denda kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai tahun 2005 sebesar Rp 58.814.222.

5. SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00079/201/05/004/12 tanggal 4 Januari 2012 dari KPP Pratama Jakarta Cakung Satu atas kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2005, total termasuk sanksi sebesar Rp 2.766.987.

19. **TAXATION** (Continued)

c. **Current tax** (Continued)

Estimated income tax refunds amounting to Rp 3,612,906,850 are the estimated tax refunds of:

1. Tax assessment letter (SKP) for Value Added Tax (VAT) No. 00001/207/05/063/12 dated 27 January 2012 from KPP Pratama Jakarta Setiabudi Tiga for underpayment in 2005, the total including penalties amounting to Rp 497,561,475 and tax collection letter (STP) for Value Added Tax (VAT) No. 00001/107/05/063/12 dated 27 January 2012 from KPP Pratama Jakarta Setiabudi Tiga for penalties of underpayment in 2005 amounting to Rp 66,425,237.

2. Tax assessment letter (SKP) for Income Tax Article 21 No. 00001/201/05/063/12 dated 27 January 2012 from KPP Pratama Jakarta Setiabudi Tiga for underpayment in 2005, the total including penalties amounting to Rp 227,147,732.

3. Tax assessment letter (SKP) for Income Tax Article 23 No. 00001/203/05/063/12 dated 27 January 2012 from KPP Pratama Jakarta Setiabudi Tiga for underpayment in 2005, the total including penalties amounting to Rp 1,155,851,237.

4. Tax assessment letter (SKP) for Value Added Tax (VAT) No. 00094/207/05/004/12 dated 4 January 2012 from KPP Pratama Jakarta Cakung Satu for underpayment in 2005, the total including penalties amounting to Rp 455,218,538 and tax collection letter (STP) for Value Added Tax (VAT) No. 00001/107/05/004/12 dated 4 January 2012 from KPP Pratama Jakarta Cakung Satu for penalties of underpayment in 2005 amounting to Rp 58,814,222.

5. Tax assessment letter (SKP) for Income Tax Article 21 No. 00079/201/05/004/12 dated 4 January 2012 from KPP Pratama Jakarta Cakung Satu for underpayment in 2005, the total including penalties amounting to Rp 2,766,987.

Lampiran E/43

Exhibit E/43

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. **Pajak kini** (Lanjutan)

6. SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 Final No. 00011/243/05/004/12 tanggal 4 Januari 2012 dari KPP Pratama Jakarta Cakung Satu atas kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 Final tahun 2005, total termasuk sanksi sebesar Rp 427.495.790.

7. SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00095/207/05/004/12 tanggal 4 Januari 2012 dari KPP Pratama Jakarta Cakung Satu atas kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai tahun 2005, total termasuk sanksi sebesar Rp 217.481.060 dan STP Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00002/107/05/004/12 tanggal 4 Januari 2012 dari KPP Pratama Jakarta Cakung Satu atas denda kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai tahun 2005 sebesar Rp 21.748.106.

8. SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 Final No. 00012/243/05/004/12 tanggal 4 Januari 2012 dari KPP Pratama Jakarta Cakung Satu atas kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2005, total termasuk sanksi sebesar Rp 467.138.088.

9. SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 00101/203/05/004/12 tanggal 4 Januari 2012 dari KPP Pratama Jakarta Cakung Satu atas kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2005, total termasuk sanksi sebesar Rp 4.891.552.

10. SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final No. 00044/240/05/004/12 tanggal 4 Januari 2012 dari KPP Pratama Jakarta Cakung Satu atas kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final tahun 2005, total termasuk sanksi sebesar Rp 10.366.826.

19. **TAXATION** (Continued)

c. **Current tax** (Continued)

6. Tax assessment letter (SKP) for Income Tax Article 21 Final No. 00011/243/05/004/12 dated 4 January 2012 from KPP Pratama Jakarta Cakung Satu for underpayment in 2005, the total including penalties amounting to Rp 427,495,790.

7. Tax assessment letter (SKP) for Value Added Tax (VAT) No. 00095/207/05/004/12 dated 4 January 2012 from KPP Pratama Jakarta Cakung Satu for underpayment in 2005, the total including penalties amounting to Rp 217,481,060 and tax collection letter (STP) for Value Added Tax (VAT) No. 00002/107/05/004/12 dated 4 January 2012 from KPP Pratama Jakarta Cakung Satu for penalties of underpayment in 2005 amounting to Rp 21,748,106.

8. Tax assessment letter (SKP) for Income Tax Article 21 Final No. 00012/243/05/004/12 dated 4 January 2012 from KPP Pratama Jakarta Cakung Satu for underpayment in 2005, the total including penalties amounting to Rp 467,138,088.

9. Tax assessment letter (SKP) for Income Tax Article 23 No. 00101/203/05/004/12 dated 4 January 2012 from KPP Pratama Jakarta Cakung Satu for underpayment in 2005, the total including penalties amounting to Rp 4,891,552.

10. Tax assessment letter (SKP) for Income Tax Article 4 (2) Final No. 00044/240/05/004/12 dated 4 January 2012 from KPP Pratama Jakarta Cakung Satu for underpayment in 2005, the total including penalties amounting to Rp 10,366,826.

Lampiran E/44

Exhibit E/44

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	Dikreditkan ke laporan laba rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited to Consolidated Statement of comprehensive Income	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	
Aset pajak tangguhan :				Deferred Tax Assets:
Beban imbalan kerja	16.693.582.435	1.703.543.176	18.397.125.611	Employee benefits expense
Penyusutan aset tetap	190.373.686	(89.890.140)	100.483.546	Depreciation of property, plant and equipment
Jumlah aset pajak tangguhan	16.883.956.121	1.613.653.036	18.497.609.157	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas pajak tangguhan:				Deferred Tax Liability :
Realisasi beban paska imbalan kerja	(9.606.853.005)	(578.209.316)	(10.185.062.321)	Realization of post employee benefits
Pembayaran sewa pembiayaan	(287.003.675)	(455.791.743)	(742.795.418)	Payment of finance lease
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(9.893.856.680)	(1.034.001.059)	(10.927.857.739)	Total deferred tax liability
Aset Pajak Tangguhan, Neto	6.990.099.441	579.651.977	7.569.751.418	Deferred Tax Asset, Net

Lampiran E/45

Exhibit E/45

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2010/ 31 December 2010	Dikreditkan ke laporan laba rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited to Consolidated Statement of comprehensive Income	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Aset pajak tangguhan :				Deferred Tax Assets:
Beban imbalan kerja	14.601.024.208	2.092.558.227	16.693.582.435	Employee benefits expense
Penyusutan aset tetap	176.718.773	13.654.913	190.373.686	Depreciation of property, plant and equipment
Jumlah aset pajak tangguhan	14.777.742.981	2.106.213.140	16.883.956.121	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas pajak tangguhan:				Deferred Tax Liability :
Realisasi beban paska imbalan kerja	(8.409.976.921)	(1.196.876.084)	(9.606.853.005)	Realization of post employee benefits
Pembayaran sewa pembiayaan	-	(287.003.675)	(287.003.675)	Payment of finance lease
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(8.409.976.921)	(1.483.879.759)	(9.893.856.680)	Total deferred tax liability
Aset Pajak Tangguhan, Neto	6.367.766.060	622.333.381	6.990.099.441	Deferred Tax Asset, Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak progresif menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

In September 2008, Law No. 7 / 1983 on "Income Tax" was revised for the fourth time by Law No. 36 of 2008. The amendment also included changes in corporate tax rates from a progressive tax rate to a single rate of 28% for 2009 and 25% for fiscal year 2010 and onwards.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK

20. NON-CONTROLLING INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak sejumlah Rp 926.767 dan Rp 1.569.981.334 masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 merupakan bagian pemegang saham non pengendali atas aset bersih entitas anak, yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan tertentu.

Non - controlling interests in net assets of subsidiaries amounting to Rp 926,767 and Rp 1,569,981,334 as of 30 September 2012 and 31 December 2011 respectively represent the shares of non controlling stockholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly-owned by the Company.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas diestimasi bersih untuk imbalan kerja karyawan sejumlah Rp 32.848.253.151 dan Rp 28.346.917.718 masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Tidak Lancar - Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian saldo dari akun tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian saldo dari akun tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Nilai kini liabilitas	73.303.253.259	63.258.197.599
Nilai wajar aset program	(12.828.976.482)	(11.070.967.429)
Status pendanaan	60.474.276.777	52.187.230.170
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(11.691.826.068)	(10.089.645.559)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(15.934.197.558)	(13.750.666.893)
Biaya imbalan kerja karyawan akhir tahun	32.848.253.151	28.346.917.718

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan untuk tahun 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Saldo awal	28.346.917.718	24.764.189.146
Pembayaran manfaat	(1.060.297.935)	(1.336.620.689)
Pembayaran kontribusi	(1.252.539.332)	(2.211.886.033)
Beban manfaat pasca kerja yang diakui selama tahun berjalan	6.814.172.700	7.131.235.294
T o t a l	32.848.253.151	28.346.917.718

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada 30 September 2012 dan tahun 2011 masing-masing berjumlah Rp 6.814.172.700 dan Rp 7.131.235.294 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan administrasi" di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian komprehensif konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recorded the net estimated liabilities for employee benefits as of 30 September 2012 and 31 December, 2011 amounting to Rp 32,848,253,151 and Rp 28,346,917,718, respectively, which is presented in the consolidated statement of financial positions as "Non-current Liability - Liabilities of Employee Benefits".

The details of the balance of this account are as follows:

Present value of benefit obligation	
Fair value of plan asset	
Unfunded status	
Unrecognized past service cost	
Unrecognized actuarial gains (losses)	
accrued employee benefit cost at end period	

An analysis of the movements in the balance of the above-mentioned net estimated liability for employee benefits for the years ended 30 September 2012 and during 2011 are as follows:

Beginning balance	
Benefit payment	
Contribution payment	
Post-employment benefit expense recognized during the year	
T o t a l	

The related costs of employee benefits charged to operations in 30 September 2012 and 2011 amounted to Rp 6,814,172,700 and Rp 7,131,235,294, respectively, which are presented as part of "general and administration expense" in the consolidated statements of comprehensive income, with details as follows:

Lampiran E/47

Exhibit E/47

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Biaya jasa kini	4.425.512.531	4.631.431.070	Current service cost
Biaya bunga	3.224.832.096	3.374.883.126	Interest cost
Keuntungan aktuarial yang diakui (	1.096.264.417) (	1.147.273.462)	Net actuarial gain
Ekspektasi tingkat pengembalian aset program	(1.160.299.538) (	1.214.288.129)	Expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum vested	1.420.392.028	1.486.482.689	Amortization of past service cost not yet vested
T o t a l	6.814.172.700	7.131.235.294	T o t a l

Pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Penyisihan imbalan kerja tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Dian Artha Tama, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

As the 30 September 2012 and 31 December 2011, the above-mentioned provisions for employee benefits were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Dian Artha Tama, using the "Projected Unit Credit" method.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut, antara lain:

The key assumptions used for the said actuarial calculations in 30 September 2012 and 31 December 2011 are as follows, among others:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Tingkat mortalita	: CSO-1980	CSO-1980	Mortality rate
Tingkat diskonto	: 6.5%	6.5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan/	: 7%	7%	Annual salary increment rate
Umur pensiun (Tahun)	: 55 tahun	55 tahun	Retirement age (years)

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

30 September 2012 Pemegang Saham	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Jumlah/ Amount	30 September 2012 Shareholders
PT Marthana Megahayu Inti	66,822429	714.999.990	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Marthana Megahayu	0,446262	4.775.005	477.500.500	PT Marthana Megahayu
PT Bringin Wulanki Ayu	0,481636	5.153.505	515.350.500	PT Bringin Wulanki Ayu
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	32,153458	344.042.000	34.404.200.000	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Pengurus Perusahaan				The Company's management
Bryan David Emil	0,039439	422.000	42.200.000	Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata	0,024065	257.500	25.750.000	Samuel Eduard Pranata
Anita Dwiyanita	0,016355	175.000	17.500.000	Anita Dwiyanita
Handiwiidjaja	0,016355	175.000	17.500.000	Handiwiidjaja
T o t a l	100,000000	1.070.000.000	107.000.000.000	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2011 Pemegang Saham	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Jumlah/ Amount	31 December 2011 Shareholders
PT Marthana Megahayu Inti	66,822428	714.999.990	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Marthana Megahayu	0,000001	5	500	PT Marthana Megahayu
PT Bringin Wulanki Ayu	0,000001	5	500	PT Bringin Wulanki Ayu
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	33,081356	353.970.500	35.397.050.000	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Pengurus Perusahaan				The Company's management
Bryan David Emil	0,039439	422.000	42.200.000	Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata	0,024065	257.500	25.750.000	Samuel Eduard Pranata
Anita Dwiyan	0,016355	175.000	17.500.000	Anita Dwiyan
Handiwiidjaja	0,016355	175.000	17.500.000	Handiwiidjaja
Total	100,000000	1.070.000.000	107.000.000.000	Total

Pada tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan menerima hasil penjualan bersih saham perdana sebesar Rp 262.700.000.000 yang terdiri dari modal saham 355.000.000 saham dengan nilai per lembar saham Rp 100 sebesar Rp 35.500.000.000 dan Rp 227.200.000.000 merupakan agio saham dari 355.000.000 saham dengan nilai per saham Rp 640.

On 12 January 2011, the Company received proceeds amounting to Rp 262,700,000,000 from its initial public offering consisting of 355,000,000 shares of capital stock with a value of Rp 100 per share amounting to Rp 35,500,000,000 and Rp 227,200,000,000 is an additional paid-in capital of 355,000,000 shares with a value per share to Rp 640.

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada tanggal 31 Januari 2011, merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

The balance of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of 31 December 2011 represents paid in capital in excess of par value from after deducting share issuance cost from the Company's initial public offering of Rp 12,700,000,000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat dihadapan Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H. yang dituangkan dalam akta notaris No. 09 tanggal 27 September 2010 mengenai antara lain: perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk., peningkatan modal dasar dari 200.000.000 saham dengan nilai Rp 500 per saham atau sebesar nominal Rp 100.000.000.000 menjadi 2.800.000.000 saham dengan nilai Rp 100 per saham atau sebesar nominal Rp 280.000.000.000. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-47300.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010.

Based on the minuted of the Extraordinary general meeting of shareholders, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., as stated in deed No. 9 dated 27 September 2010 concerning, among others: the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk; the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and has been registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 dated 6 October 2010.

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam akta notaris No. 38 tanggal 30 Juni 2010 dari Ahmad Ali Nurdin, S.H., notaris di Bekasi, Jawa Barat bahwa modal ditempatkan dan disetor penuh berubah menjadi Rp 71.500.000.000 yang terdiri atas 143.000.000 saham. Penambahan tersebut sudah disetor seluruhnya sebesar Rp 21.498.500.000 dan sudah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10.19532 tanggal 2 Agustus 2010.

Based to the General Meeting of Shareholders set forth in the notarial No.38 dated 30 June 2010 from Ahmad Ali Nurdin, SH, notary in Jakarta, West Java that issued and fully paid-in share capital was amended to Rp 71,500,000,000 consisting of 143,000,000 shares. The addition of Rp 21,498,500,000 was fully paid and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.10.19532 dated 2 August 2010.

Lampiran E/49

Exhibit E/49

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. **MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan UU RI Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Entitas diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Entitas yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Entitas telah menentukan penggunaan saldo laba senilai masing-masing Rp 1.000.000.000 dan Rp 500.000.000 pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

22. **SHARE CAPITAL (Continued)**

Under Limited Liability Law No. 40 Tahun 2001, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 500,000,00 as of 30 September 2012 and 31 December 2011 respectively.

23. **DIVIDEN TUNAI**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta Notaris No. 68 tertanggal 6 Juni 2012 pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk laba sampai dengan tahun buku 2011 sebesar Rp 10.700.000.000 untuk 1.070.000.000 lembar saham yang beredar.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta Notaris No. 21 tertanggal 31 Mei 2011 pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk laba sampai dengan tahun buku 2010 sebesar Rp 10.700.000.000 untuk 1.070.000.000 lembar saham yang beredar.

23. **CASH DIVIDENDS**

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders set forth in the Notarial Deed No. 68 dated 6 June 2012, the shareholders approved cash dividends from the 2011 net income amounting to Rp 10,700,000,000 for 1,070,000,000 shares outstanding.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders set forth in the Notarial Deed No. 21 dated 31 May 2011, the shareholders approved cash dividends from the 2010 net income amounting to Rp 10,700,000,000 for 1,070,000,000 shares outstanding.

24. **INFORMASI SEGMENT USAHA**

a. **Informasi Segmen Primer**

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

24. **SEGMENT INFORMATION**

a. **Primary Segment Information**

For management purposes, the Group business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbals (jamu) and cosmetic products. Information regarding these business segments is as follows:

30 September 2012	Kosmetika / Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya / Other	Jumlah / Total	30 September 2012
Penjualan ekstern	480.499.736.016	7.579.691.722	24.837.008.118	512.916.435.856	External sales
Beban pokok penjualan	220.621.838.289	3.794.297.532	14.069.883.074	238.486.018.895	Cost of good sold
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	226.356.008.450	Unallocated operating expenses
Laba segmen	259.877.897.727	3.785.394.190	10.767.125.044	48.074.408.511	Segment result

Lampiran E/50

Exhibit E/50

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. **INFORMASI SEGMENT USAHA** (Lanjutan)

24. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)

a. **Informasi Segmen Primer** (Lanjutan)

a. **Primary Segment Information** (Continued)

30 September 2011	Kosmetika / Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya / Other	Jumlah / Total	30 September 2011
Penjualan ekstern	431.901.877.562	9.580.088.934	22.257.573.134	463.739.539.630	External sales
Beban pokok penjualan	204.462.720.870	6.321.757.743	2.632.645.264	213.417.123.877	Cost of good sold
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	206.044.127.698	Unallocated operating expenses
Laba segmen	227.439.156.692	3.258.331.191	19.624.927.870	44.278.288.055	Segment result

b. **Informasi Segmen Geografis**

b. **Geographical Segment Information**

Informasi mengenai segmen usaha geografis Grup adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical business segments is as follows:

30 September 2012	Kosmetika / Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya / Other	Jumlah / Total	30 September 2012
PENDAPATAN					REVENUES
Dalam negeri	475.345.002.941	7.211.822.110	24.834.706.408	507.391.531.459	Domestic
Luar negeri	5.154.733.075	367.869.612	2.301.710	5.524.904.397	International
Jumlah	480.499.736.016	7.579.691.722	24.837.008.118	512.916.435.856	Total

30 September 2011	Kosmetika / Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya / Other	Jumlah / Total	30 September 2011
PENDAPATAN					REVENUES
Dalam negeri	426.868.402.693	9.391.597.154	22.257.573.134	458.517.572.981	Domestic
Luar negeri	5.033.474.869	188.491.780	-	5.221.966.649	International
Jumlah	431.901.877.562	9.580.088.934	22.257.573.134	463.739.539.630	Total

25. **LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

25. **BASIC EARNINGS PER SHARE**

Rincian dari perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share is as follows:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	30 Sep 2011/ 30 Sep 2011	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	36.830.347.934	34.755.882.845	Net income for the calculation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.070.000.000	1.070.000.000	weighted average number of outstanding shares
Laba bersih per saham dasar	34.42	32.48	Basic earnings per share

Lampiran E/51

Exhibit E/51

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	30 Sep 2011/ 30 Sep 2011
Kosmetik	480.499.736.016	431.901.877.562
Jamu dan lainnya	32.416.699.840	31.837.662.068
J u m l a h	512.916.435.856	463.739.539.630

87,09% dan 87,81% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk periode 30 September 2012 dan 2011 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6).

Pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah PT SAI Indonesia (Catatan 6).

26. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	30 Sep 2011/ 30 Sep 2011	
Kosmetik	480.499.736.016	431.901.877.562	Cosmetics
Jamu dan lainnya	32.416.699.840	31.837.662.068	Herbal and others
T o t a l	512.916.435.856	463.739.539.630	T o t a l

87.09% and 87.81% of net sales respectively for the period of 30 September 2012 and 2011 were made to related parties (Notes 6).

The Customers with transactions in excess of 10% of total revenues is PT SAI Indonesia (Notes 6).

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	30 Sep 2011/ 30 Sep 2011
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	196.013.501.569	170.957.303.201
Tenaga kerja langsung	16.876.861.785	14.871.426.841
Beban penyusutan (Catatan 11)	3.809.360.181	2.115.179.868
Beban pabrikasi	22.688.071.239	20.500.301.929
Sub-total	239.387.794.774	208.444.211.839
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun (Catatan 8)	4.117.223.570	6.160.076.103
Akhir periode (Catatan 8)	(5.201.044.949)	(5.794.406.798)
Sub-total	238.303.973.395	208.809.881.144
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	9.881.366.255	25.291.793.270
Akhir periode	(7.979.288.037)	(16.271.937.908)
Barang Promosi dan Lain-lain	(1.720.032.718)	(4.412.612.629)
T o t a l	238.486.018.895	213.417.123.877

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials and packaging used
Direct labor
Depreciation expense (Note 11)
Manufacturing expenses
Sub-total
Inventories of goods in process
Beginning balance (Note 8)
Ending balance (Note 8)
Sub-total
Finished goods
Beginning balance
Ending balance
Promotion Expenses

T o t a l

Lampiran E/52

Exhibit E/52

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	30 Sep 2011/ 30 Sep 2011
Umum dan administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	24.661.624.434	24.609.383.562
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	6.814.172.700	6.131.415.724
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.210.083.083	1.964.898.753
Utilitas	1.607.732.229	1.498.713.636
Kantor	1.487.788.657	1.445.124.488
Perijinan dan pajak	1.404.263.732	2.306.019.691
Perjalanan dinas	1.320.226.317	1.050.403.355
Jasa professional dan manajemen	1.286.933.524	474.742.687
Peralatan dan perlengkapan	1.112.517.802	999.380.614
Hubungan Masyarakat	954.434.792	370.165.240
Komunikasi	885.198.649	1.390.664.761
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 500 juta)	2.308.763.080	4.562.087.653
T o t a l	46.053.738.999	46.803.000.164
Penjualan dan pemasaran		
Iklan, pameran dan promosi	138.959.241.190	124.720.486.650
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.758.811.160	17.243.081.319
Royalti dan jasa manajemen	11.861.608.745	9.723.045.952
Sewa	5.922.030.680	4.408.335.099
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4.196.112.289	3.395.886.575
Perjalanan dinas	2.129.914.484	2.064.167.852
Hubungan masyarakat	2.031.433.136	1.975.416.538
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 500 juta)	2.095.816.077	2.596.379.528
T o t a l	183.954.967.761	166.126.799.513

28. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

General and administrative
Salaries, wages and employee benefits
Post-employment benefits (Note 21)
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Utilities
Office
Licenses and taxes
Travelling
Professional and management
Repair and maintenance
Public relations
Communication
Others (each below Rp 500 million)
T o t a l
Selling and marketing
Advertising, exhibitions and promotions
Salaries, wages and employee benefits
Royalty and management service
Rent
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Travelling
Public relations
Others (each below Rp 500 million)
T o t a l

29. PENDAPATAN OPERASI DAN BEBAN LAIN

Rincian pendapatan operasi lain dan beban lain adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	30 Sep 2011/ 30 Sep 2011
Pendapatan Operasi lain		
Laba penjualan aset tetap - bersih	907.021.363	1.344.785.890
Pendapatan sewa final	40.500.000	40.500.000
Laba selisih kurs - bersih	-	-
Pendapatan lain-lain	246.444.800	497.058.143
T o t a l	1.193.966.163	1.882.344.033
Beban Operasi lain		
Rugi selisih kurs	1.535.250.648	184.839.299
Beban administrasi bank	445.688.036	574.730.454
Beban lain-lain	2.558.001	-
T o t a l	1.983.496.685	759.569.753

29. OTHER OPERATING INCOME & EXPENSE

The details of other operating income other expense are as follows:

Other Operating Income
Gain on sale of fixed assets - net
Rent Income
Foreign exchange loss - net
Other income
T o t a l
Other Operating Expense
Foreign exchange loss - net
Bank administration expense
Other expense
T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 6.545.288.151 dan Rp 8.369.568.908 pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 merupakan penghasilan jasa giro dan bunga deposito.

30. FINANCIAL INCOME

Financial Income amounting to Rp 6,545,288,151 and Rp 8,369,568,908 on 30 September 2012 and 2011, respectively, represent interest income on current accounts and deposits.

31. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 2.103.059.319 dan Rp 2.606.671.209 pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 merupakan beban bunga bank.

31. FINANCIAL COSTS

Financial costs amounting to Rp 2,103,059,319 and Rp 2,606,671,209 on 30 September 2012 and 2011, respectively, represent interest expense on bank loans.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama Produksi dengan PT Cedefindo, dimana Perusahaan menyerahkan proses pembuatan Produk Kosmetik, "Sari Ayu, Belia, Hair Care Sari Ayu, Caring Colour, Cempaka dan Mirabella." Perjanjian terakhir berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2014. Ruang lingkup dan tujuan kerjasama adalah :

1. PT Martina Berto Tbk menyerahkan proses pembuatan produksi kepada PT Cedefindo dan PT Cedefindo menerima penyerahan tersebut untuk memproduksi Produk yang akan ditentukan secara tersendiri dalam suatu kesempatan yang merupakan satu kesatuan dengan Perjanjian ini.
2. Pengalihan Produksi tersebut di atas dapat meliputi pekerjaan yang berdiri sendiri atau bergabung sesuai kebutuhan.

b. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT SAI Indonesia, dimana PT SAI Indonesia ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics, Mirabella Cosmetics dan Dermacos. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 2 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Perjanjian tersebut diperpanjang dengan addendum tertanggal 22 Desember 2008 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Dan perjanjian tersebut diperpanjang kembali dengan perjanjian No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 dengan jangka waktu dari tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan 1 Januari 2020.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. On 2 June 2008, the Company entered into joint production agreement with PT Cedefindo, whereby The Company transferred the process of Cosmetic Products, "Sari Ayu, Belia, Sari Ayu Hair Care, Caring Colour, Cempaka and Mirabella." The last agreement is effective from 1 January 2012 to 31 December 2014. The scope and objectives of cooperation are as follows:

1. PT Martina Berto Tbk transferred the production process to PT Cedefindo and PT Cedefindo accept to produce the products which will be determined separately in an opportunity that is an integral part of this Agreement.
2. The transfer of production mentioned above may include the stand-alone or merged as required.

b. On 2 January 2006, the Company entered into an agreement with PT SAI Indonesia, wherein PT SAI Indonesia was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetic, Mirabella Cosmetics and Dermacos. This agreements was valid for 2 (two) years from 2 January 2006 to 31 December 2008. The agreement was extended by an addendum dated 22 December 2008 which was valid until 31 December 2009. The agreement has been extended again with agreement No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 effective from 31 December 2009 to 1 January 2020.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- c. Perjanjian lisensi dengan Ibu DR. Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu DR. Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu DR. Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum ini dilaksanakan karena pada tanggal 3 Januari 2005, TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima lisensi) berdasarkan Akta Penggabungan No. 1, dari Kasir, S.H., notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Pengesahan/Penerima Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. C.0917 HT.01.04.TH.2005 tertanggal 5 April 2005, yang telah dimuat dalam Berita Negara RI No.38 tanggal 13 Mei 2005, Tambahan Berita Negara No. 421 tahun 2005.

Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan kewajiban penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan kewajiban Perusahaan.

Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 (belum dinotariatkan) yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut :

1. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar untuk penggunaan merek, nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 0,367% dari penjualan bersih.
2. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana, S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu DR. Martha Tilaar dan 49% milik Ibu Ratna Handana, S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan bersih.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

- c. The license agreement with Mrs. DR. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005, between Mrs. DR. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. DR. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari. Addendum was made because on 3 January 2005, TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1, from Kasir, SH, notary in Jakarta. This integration has been reported to the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia and has obtained a Certification / Receiver Report amendments Republic. C.0917 HT.01.04.TH.2005 dated 5 April 2005, which was published in State Gazette No.38 dated 13 May 2005, State Gazette No. 421 in 2005.

Due to the above-mentioned, the original licensee TPS transferred license to the Company, and including all the rights and obligations of the license in the agreement a the rights and obligations of the Company.

The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 (not yet notarized) effective since 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

1. Royalty Agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar for the use of trademarks, names and logos Martha Tilaar (for products by brand: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the brands that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367 % of net sales.
2. Royalty Agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana, SH, for the use of brand Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the brands that will be developed at a later date with the proportion of 51% owned by Mrs. DR. Martha Tilaar and 49% owned by Mrs. Ratna Handana, SH with a royalty rate of 1.633% of net sales.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 2 Januari 2004, PT Sembada Kharismatama (pemberi lisensi atas produk dengan merek "Rudy Hadisuwarno") mengadakan Perjanjian Lisensi dengan PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" - entitas anak) yang bergabung dengan Cedefindo pada tahun 2005, dimana WUM adalah penerima lisensi dengan tarif royalti sebesar 5% dari Harga Faktur Retail (HFR). Perjanjian lisensi diatas telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir adalah addendum Perjanjian Lisensi antara Perusahaan dengan PT Rudy Hadisuwarno tertanggal 24 Maret 2009. Addendum ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2013.
- e. Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam bidang jasa produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum di PT Martina Berto, Tbk. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Perjanjian ini diperpanjang tanggal 13 Desember 2010 dan berlaku dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Pada tanggal 5 Desember 2011 perjanjian ini diperpanjang kembali dengan periode yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012.
- f. Pada tanggal 11 Maret 2010, entitas anak mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Deltavista Nusantara, dimana entitas anak akan memakai jasa PT Deltavista Nusantara untuk menempatkan beberapa orang tenaga kerja operasional di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 11 Maret 2010 sampai dengan tanggal 10 Maret 2011. Pada tanggal 3 Maret 2011 perjanjian ini diperpanjang dengan periode yang berlaku sejak tanggal 11 Maret 2011 sampai dengan 10 Maret 2012. Pada tanggal 5 Desember 2011 perjanjian ini diperpanjang kembali dengan periode yang berlaku sejak tanggal 11 Maret 2012 sampai dengan 31 Desember 2012.
- g. Pada tanggal 11 Maret 2009, entitas anak mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Prima Soeaka Buana, dimana entitas anak akan memakai jasa PT Prima Soeaka Buana untuk menempatkan beberapa anggota satpam di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2010 sampai dengan tanggal 30 September 2011. Pada tanggal 1 Oktober 2011 perjanjian ini diperpanjang dengan periode yang berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2011 sampai dengan 31 Desember 2012.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

- d. On 2 January 2004, PT Sembada Kharismatama (licensor of products with the brand "Rudy Hadisuwarno") entered into a licensing agreement with PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" - subsidiary) who joined Cedefindo in 2005, where WUM is a recipient license with royalty rate amounted to 5% from retail invoice price. The above agreement has been amended several times, most recently by the License Agreement between the Company and PT Rudy Hadisuwarno dated 24 March 2009. This Addendum is effective from 1 January 2009 to 31 December 2013.
- e. On 28 December 2009, the Company entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama to put some labor in the production services, packaging, and general administrative staff at PT Martina Berto, Tbk. The contract is valid from 1 January 2010 until 31 December 2010. On 13 December 2010 the cooperation agreement was extended from dated 1 January 2011 until 31 December 2011. On 5 December 2011 the agreement has been extended again from the date of 1 January 2012 until 31 December 2012.
- f. On 11 March 2010, the subsidiary entered into manpower placement services agreement with PT Deltavista Nusantara, wherein the subsidiary will use the services of PT Deltavista Nusantara to put some of the operational workers in PT Cedefindo. The contract was valid 1 (one) year from the date of 11 March 2010 until 10 March 2011. On 3 March 2011 the agreement was extended from the date of 11 March 2011 until 10 March 2012. On 5 December 2011 the agreement has been extended again from the date of 11 March 2012 until 31 December 2012.
- g. On 11 March 2009, the subsidiary entered into manpower employment services agreement with PT Prima Soeaka Buana, which the subsidiary will use the services of PT Prima Soeaka Buana to put some of the security guard at the PT Cedefindo. The contract is valid 1 (one) year from the date of 1 October 2010 until 30 September 2011. On 1 October 2011 the agreement was extended from the date of 1 October 2011 until 31 December 2012.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.
3. Nilai wajar utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan Grup:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
A S E T		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	147.510.499.689	189.419.330.218
Deposito yang dibatasi penggunaannya	4.500.000.000	4.500.000.000
Piutang usaha	263.025.656.744	201.404.166.004
Piutang lain-lain	1.047.451.963	1.216.610.385
Aset lain-lain	6.163.542.337	3.499.637.960
T o t a l	422.247.150.733	400.039.744.567

Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi

Utang bank	32.461.470.024	21.959.084.945
Utang usaha	53.091.985.835	42.357.402.284
Utang lain-lain	19.551.296.752	16.755.436.768
Biaya masih harus dibayar	12.028.964.216	20.028.330.988
T o t a l	117.133.716.827	101.100.254.985

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and liabilities is the value at which the instruments can be exchanged/ settled between knowledgeable and willing parties in fair transaction (*arm's length transaction*), which is not arised from forced sales or liquidation.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group' financial instruments:

1. Cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, other assets, trade payables, other payables, accrued expenses, lease payables, approach their carrying value due to short term nature.
2. The carrying amount of bank loans approach its fair value due to the use of floating interest rate for the mentioned instrument, in which the interest rate is always adjusted to market by each bank.
3. The fair value of lease payables were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for loan, which require similar credit risks and maturity period.

The following table represents fair value, which is approaching carrying value for the Group:

	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
A S S E T S		
<u>Loans and receivables</u>		
Cash and cash equivalents		
Restricted deposits		
Trade receivables		
Other receivables		
Other assets		
T o t a l		
<u>Liabilities which are recorded based on fair value or amortized cost</u>		
Bank loans		
Trade payables		
Other payables		
Accrued expenses		
T o t a l		

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

b. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat suku bunga Grup terutama adalah berasal dari utang bank yang diperoleh Grup dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup mengelola risiko tersebut dengan senantiasa memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku dan mengelola ketersediaan arus kas yang digunakan untuk melunasi pinjaman dan untuk modal kerja.

c. Risiko Mata Uang Asing

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas di bank dan utang usaha dalam mata uang dolar asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

d. Risiko Likuiditas

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's financial risk management policies aim to identify and analyze the financial risks faced by the Group, set appropriate risk limits and controls, and oversee compliance with the limits established.

Financial risk management policies implemented by the Group in the face of these risks are as follows:

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arise primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

b. Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk primarily from the bank loan obtained by the Group whereby the fair value of future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group manages the risk by continuing to monitor the movement of interest rates prevailing in the market and managing the availability of cash flows used to repay loans and for working capital.

c. Foreign Currency Exchange Risk

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalents cash in bank and payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Group minimizes transaction in foreign currency and monitoring the movement in foreign currency exchange rate.

d. Liquidity Risk

The Group's exposure to liquidity risk arise primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, place the excess cash in low-risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011/
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012
(With Comparative Figures on 30 September 2011/
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan untuk Grup tetapi belum efektif pada tahun 2011 dan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan kedalam mata uang penyajian.
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja" Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham" Mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini selesai tanggal 29 Oktober 2012.

35. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The PSAKs and ISAKs issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the group but not yet effective in 2011 and effective on or after 1 January 2012:

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency.
- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" Establishes the accounting and disclosures for employee benefits.
- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes" Prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" Establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment" Specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.

36. THE COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on 29 October 2012.

PT. MARTINA
BERTO *Tbk.*
MARTHA TILAAAR GROUP

LOCAL WISDOM, GO GLOBAL


SARIAYU
MARTHA TILAAAR


CARING
COLORS
MARTHA TILAAAR

BIOKOS
MARTHA TILAAAR
INDONESIA'S HOT FRAMES

PAC
PROFESSIONAL ARTIST COUNCIL
MARTHA TILAAAR

BELIA
MARTHA TILAAAR

DEWI SRI SPA
MARTHA TILAAAR


RUDY
HADISUWARNO
COSMETIC

Mirabella


CEMPAKA

MARTINA

PESONA

www.martinaberto.co.id